

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA
KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

TIARA PUJA RAMADHANI

NIM. 1717202150

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tiara Puja Ramadhani
Nim : 1717202150
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja
Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 24 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Tiara Puja Ramadhani

1717202150



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

Yang disusun oleh Saudara **Tiara Puja Ramadhani NIM 1717202150** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **03 Februari 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 17 Februari 2022

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Tiara Puja Ramadhani NIM 1717202150 yang berjudul:

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Syaifuddin Zuhri untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 24 Januari 2022

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.

NIP. 19781231 200801 2 027

MOTTO

“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan) nya”

Q.S Al-Zalzalah : 7



PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019

Tiara Puja Ramadhani

NIM. 1717202150

E-mail: tiaraapuja@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. KH. Saifuddin Zuhri

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2015-2019 yang diprosikan melalui ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). Pengukuran dari *Intellectual Capital* yaitu VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) dan VAIC memiliki tiga komponen yang terdiri dari VACA (*Value Added Capital Employed*), VAHU (*Value Added Human Capital*) dan STVA (*Structural Capital Value Added*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, dengan kriteria Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia, menyediakan laporan keuangan triwulan pada periode 2015-2019, memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas, memiliki *nilai value added* positif dan tidak melakukan *merger* dalam waktu dekat ini. Maka, total sampel yang diuji sebanyak 5 Bank Umum Syariah. Metode penelitian yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel VACA dan STVA berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE, sedangkan variabel VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Kemudian hasil penelitian secara simultan menunjukkan variabel VAIC yang terdiri dari VACA, VAHU, STVA mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Pada analisis koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap ROA sebesar 65,1 % dan sebesar 34,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Selain itu koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa pengaruh VACA, VAHU dan STVA terhadap ROE sebesar 71,7% dan 28,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: *Intellectual Capital*, VAIC (*Value Added Intellectual*), ROA (*Return On Asset*), ROE (*Return On Equity*)

**INFLUENCE OF INTELLECTUAL CAPITAL ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF SHARIA BANKS IN INDONESIA PERIOD OF 2015-
2019**

Tiara Puja Ramadhani

NIM. 1717202150

E-mail: tiaraapuja@gmail.com

Islamic Banking Departement Faculty of Economics and Business Islam State
State Islamic University Prof. KH. Saifuddin Zuhri

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of intellectual capital on the financial performance of Islamic banks in Indonesia for the 2015-2019 period which is proxied through ROA (Return On Assets) and ROE (Return On Equity). The measurement of Intellectual Capital, namely VAIC (Value Added Intellectual Coefficient) and VAIC has three components consisting of VACA (Value Added Capital Employed), VAHU (Value Added Human Capital) and STVA (Structural Capital Value Added). General Sharia in Indonesia. The sampling technique used in this study is purposive sampling, with the criteria of Islamic Commercial Bank registered with Indonesia Bank, providing quarterly financial reports for the 2015-2019 period, having complete and clear financial reports, having positive value added value and not conducting a merger in a timely manner. Therefore, the total sample tested was 5 Islamic Commercial Banks. The research method used is multiple linear regression.

Based on the results of this study, partially VACA and STVA variables have a significant effect on ROA and ROE, while the VAHU variable has no significant effect on ROA and ROE. Then the results of the study simultaneously showed that the VAIC variable consisting of VACA, VAHU, STVA had a significant effect on ROA and ROE. The analysis of the coefficient of determination (R²) shows that the effect of VACA, VAHU and STVA on ROA is 65.1% and 34.9% is influenced by other factors not examined. In addition, the coefficient of determination (R²) shows that the effect of VACA, VAHU and STVA on ROE is 71.7% and 28.3% is influenced by other factors.

Keywords: Intellectual Capital, VAIC (Value Added Intellectual), ROA (Return On Asset), ROE (Return On Equity)

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987/ dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | ba' | b | be |
| ت | ta' | t | te |
| ث | ša | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | jim | j | je |
| ح | h | <u>h</u> | ha (dengan garis bawah) |
| خ | kha' | kh | ka dan ha |
| د | dal | d | de |
| ذ | zal | Z | ze (dengan titik atas) |
| ر | ra' | r | er |
| ز | zai | z | zet |
| س | sin | s | es |
| ش | syin | sy | es dan ye |
| ص | šad | <u>s</u> | es (dengan garis di bawah) |
| ض | d'ad | <u>d</u> | de (dengan garis di bawah) |
| ط | ta | <u>t</u> | te (dengan garis di bawah) |
| ظ | za | <u>z</u> | zet (dengan garis di bawah) |
| ع | 'ain | ' | koma terbalik |
| غ | gain | g | ge |
| ف | fa' | f | ef |
| ق | qaf | q | qi |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ك | kaf | k | ka |
| ل | lam | l | 'el |
| م | mim | m | 'em |
| ن | nun | n | 'en |
| و | waw | w | w |
| ه | ha' | h | ha |
| ء | hamzah | ' | apostrof |
| ي | ya' | y | ye |

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

| | | |
|--------|---------|--------|
| عِدَّة | Ditulis | 'iddah |
|--------|---------|--------|

3. Ta' marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.

| | | | | | |
|------|---------|--------|------|---------|--------|
| حكمة | Ditulis | Hikmah | جزية | Ditulis | Jizyah |
|------|---------|--------|------|---------|--------|

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

| | | |
|----------------|---------|------------------|
| كرامة الاولياء | Ditulis | Karâmah al-aulyâ |
|----------------|---------|------------------|

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

| | | |
|-----------|---------|---------------|
| زكاة لfطر | Ditulis | Zakât al-fitr |
|-----------|---------|---------------|

4. Vokal pendek

| | | | |
|---|---------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | a |
| ِ | Kasrah | Ditulis | i |
| ُ | Dhammah | Ditulis | u |

5. Vokal panjang

| | | | |
|----|-----------------------|---------|------------|
| 1. | Fathah + alif ditulis | Ditulis | a |
| | جَاهِلِيَّة | Ditulis | Jâhiliyyah |
| 2. | Fathah + ya' mati | Ditulis | a |
| | تَنَسَّ | Ditulis | Tansa |
| 3. | Kasrah + ya' mati | Ditulis | i |
| | كَرِيم | Ditulis | Karîm |
| 4. | Dammah + wawu mati | Ditulis | u |
| | فَرَوَضَ | Ditulis | Furûd |

6. Vokal rangkap

| | | | |
|----|--------------------|---------|----------|
| 1. | Fathah + ya' mati | Ditulis | ai |
| | بَيْنَكُمْ | Ditulis | Bainakum |
| 2. | Fathah + wawu mati | Ditulis | au |
| | قَوْل | Ditulis | Qaul |

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

| | | |
|----------|---------|---------|
| أَنْتُمْ | Ditulis | a'antum |
| أَعْدَتُ | Ditulis | u'iddat |

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

| | | |
|------------|---------|----------|
| الْقِيَاسُ | Ditulis | al-qiyâs |
|------------|---------|----------|

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya huruf I (el)-nya

| | | |
|------------|---------|---------|
| السَّمَاءُ | Ditulis | as-samâ |
|------------|---------|---------|

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

| | | |
|-----------|---------|----------------|
| ذوئالفروض | Ditulis | dzawi al-furûd |
|-----------|---------|----------------|



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Dr. H. M. Roqib, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. H. Sulkhani Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri dan selaku dosen pembimbing dalam menyelesaikan skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan ibu.

7. Hatin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku Koordinator Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
8. Segenap dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri.
9. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. KH. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
10. Untuk Bapak dan ibu tercinta, yaitu Bapak Sudiyono (Alm) dan Ibu Suratmi yang selalu mendoakan memberi dukungan moral, materiil, sipiritual, serta senantiasa meridhoi setiap langkah baik penulis selama menempuh perkuliahan sampai menyelesaikan penyusunan skripsi ini
11. Untuk Wastian Yumas Satria yang selalu memberikan doa, dukungan serta semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Keluarga, teman dan sahabat penulis yang selalu menemani dalam keadaan senang maupun susah, selalu memberi dukungan dan sabra menghadapi kondisi penulis.
13. Keluarga besar Perbankan Syariah D angkatan 2017, terimakasih telah melangkah bersama selama di bangku perkuliahan.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna dan tidak terlepas dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi materi maupun penulisan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun terhadap segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skirpsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 24 Januari 2022



Tiara Puja Ramadhani

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA..... | viii |
| KATA PENGANTAR | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR SINGKATAN | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| D. Sistematika pembahasan | 8 |
| BAB II PEMBAHASAN | 10 |
| A. Kerangka Teori..... | 10 |
| 1. <i>Skateholder Theory</i> | 10 |
| 2. <i>Resource Based Theory</i> | 11 |
| 3. <i>Intellectual Capital</i> | 11 |
| 4. <i>iB-VAIC</i> | 12 |
| 5. <i>Kinerja Keuangan</i> | 16 |
| 6. <i>Perbankan Syariah</i> | 17 |
| B. Kajian Pustaka..... | 18 |
| C. Landasan Teologis | 25 |

| | |
|--|----|
| D. Kerangka Berpikir | 26 |
| E. Rumusan Hipotesis | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 33 |
| A. Jenis Penelitian..... | 33 |
| B. Sumber Data..... | 33 |
| C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel | 33 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| E. Variabel dan Indikator Pengukuran | 36 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 40 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 42 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 42 |
| BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN..... | 45 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian | 45 |
| B. Analisis Data | 46 |
| 1. Uji Asumsi Klasik | 46 |
| 2. Analisis Regresi Linier Berganda | 52 |
| 3. Uji Hipotesis..... | 54 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 59 |
| 1. Pengaruh Komponen <i>Intellectual Capital</i> VACA (<i>Value Added Capital Employed</i>) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah..... | 59 |
| 2. Pengaruh Komponen <i>Intellectual Capital</i> VAHU (<i>Value Added Human Capital</i>) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah..... | 60 |
| 3. Pengaruh Komponen <i>Intellectual Capital</i> STVA (<i>Structural Capital Value Added</i>) terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah..... | 61 |
| 4. Pengaruh VAIC (<i>Value Added Intellectual Capital</i>) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Return On Equity</i> (ROE)..... | 62 |
| BAB V PENUTUP..... | 64 |
| A. Simpulan | 64 |

| | |
|---------------------------|----|
| B. Saran..... | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 71 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 82 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 20 |
| Tabel 3.1 Jumlah Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia | 38 |
| Tabel 3.2 Jumlah Sample Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 39 |
| Tabel 4.1 Uji Multikolinieritas ROA..... | 54 |
| Tabel 4.2 Uji Multikolinieritas ROE | 55 |
| Tabel 4.3 Uji Autokorelasi ROA | 57 |
| Tabel 4.4 Uji Autokorelasi ROE | 58 |
| Tabel 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda ROA | 59 |
| Tabel 4.6 Analisis Regresi Linier Berganda ROE | 60 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji T ROA..... | 61 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji T ROE..... | 62 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji F Statistik ROA..... | 64 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji F Statistik ROE..... | 64 |
| Tabel 4.11 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ROA | 65 |
| Tabel 4.12 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ROE..... | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Uji Normalitas ROA | 53 |
| Gambar 4.2 Uji Normalitas ROE | 53 |
| Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA | 56 |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE | 56 |



DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|---|
| VAIC | : <i>Value Added Intellectual Coefficient</i> |
| VACA | : <i>Value Added Capital Employed</i> |
| VAHU | : <i>Value Added Human Capital</i> |
| STVA | : <i>Structural Capital Value Added</i> |
| ROA | : <i>Return On Assets</i> |
| ROE | : <i>Return On Equity</i> |
| RBT | : <i>Resource Based Theory</i> |
| SDM | : Sumber Daya Manusia |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Penelitian Bank Umum Syariah | 82 |
| Lampiran 2 Hasil Output Uji Penelitian..... | 87 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pesat dalam bidang ilmu dan teknologi telah mendorong perusahaan untuk menerapkan, memanfaatkan, serta mengelola pengetahuan (*knowledge management*) dan kemajuan di bidang teknologi bagi pengembangan perusahaan (Indahingwati dan Nugroho, 2020: 107). Penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) ditujukan untuk mempermudah proses, penciptaan, pengumpulan, penyimpanan dan berbagi pengetahuan, menutup kesenjangan pengetahuan antar individu, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola pengetahuan yang berupa aset intelektual, serta pengalaman yang ada (Lestari, 2019: 55).

Adanya globalisasi, inovasi teknologi serta persaingan yang ketat telah memaksa perusahaan mengubah cara mereka untuk menjalankan bisnisnya serta seiring dengan perubahan ekonomi yang memiliki karakteristik ekonomi berbasis pada ilmu pengetahuan dengan penerapan manajemen pengetahuan (*knowledge management*) maka kemakmuran suatu perusahaan akan bergantung pada suatu penciptaan transformasi dan kapitalisasi dari pengetahuan itu sendiri (Sawarjuwono dan Kadir, 2003: 35-36). Penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat perusahaan menggunakan sumber daya lainnya secara efisien dan ekonomis sehingga dapat memberikan keunggulan bersaing (Lestarie, dkk., 2016: 347).

Knowledge dan teknologi merupakan faktor daya saing yang memiliki pengaruh sangat penting. Ketika perusahaan sedang berkembang, maka pengetahuan karyawan sangat dibutuhkan untuk bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lain. Menciptakan *knowledge management* dalam perusahaan akan membuat karyawan, kelompok, maupun organisasi secara konstan mengembangkan kapasitasnya untuk mencapai hasil optimal, yang biasa disebut kinerja (Wahyudi, 2014: 45). Manajemen pengetahuan sebagai proses dimana perusahaan mengumpulkan aset pengetahuan dan

menggunakannya untuk mendapatkan keunggulan kompetitif. Dengan pengembangan pengetahuan yang dimiliki, karyawan akan mengetahui serta memahami apa yang dibutuhkan untuk mampu mengerjakan tugasnya dengan baik. Pengetahuan menjadi salah satu syarat penting bagi kemajuan perilaku karyawan yang berdampak juga pada kinerja perusahaan (Andria dan Trisyulianti, 2011: 155).

Seperti yang dikemukakan oleh Widyaningdyah dan Aryani (2014) dalam jurnal Hartati suatu perusahaan dinyatakan mempunyai keunggulan kompetitif apabila bisa membangun nilai ekonomis yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan lain dalam industrinya. Dunia bisnis tidak lagi terfokus dalam aset berwujud (*tangible aset*) namun beralih pada aset tidak berwujud (*intangible assets*) yaitu keterampilan karyawan, interaksi dengan pelanggan, penciptaan inovasi, sistem komputer dan administrasi, hingga kemampuan mempelajari teknologi adalah bagian dari *intellectual capital* (Hartati, 2014: 52).

Modal intelektual adalah sumber daya berupa pengetahuan yang ada pada suatu perusahaan yang akan membawa manfaat *future economic benefit* bagi perusahaan tersebut (Sawarjuwono, 2012: 125). Ilmu pengetahuan sendiri adalah salah satu dari beberapa aset tak berwujud yang disebutkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 19 (revisi 2010), PSAK mendefinisikan aset tak berwujud sebagai aset non-meter teridentifikasi tanpa wujud fisik. *Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang menggunakan kemampuan memberikan nilai kepada perusahaan dan masyarakat mencakup paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta, dan waralaba (Andriana, 2014: 251).

Keberadaan sumber daya perusahaan adalah pemicu dibalik keunggulan bersaing dan capaian kinerja keuangan perusahaan dikarenakan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Pemaksimalan potensi sumber daya akan meningkatkan *value added intellectual capital* yang akan meningkatkan kinerja keuangan pada perusahaan, karena apabila semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan

maka akan semakin baik nilai perusahaan tersebut (Rachmawati, 2017:129). Selain itu, modal intelektual (*intellectual capital*) memenuhi sebagai sumber daya yang menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan strategi yang menciptakan nilai dan meningkatkan kinerja perusahaan (Wijayani, 2017: 98).

Menurut Abidin (2000), modal intelektual belum banyak dikenal di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut kurang memperhatikan terhadap *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital* yang merupakan elemen pembangun modal intelektual perusahaan. Hal ini disebabkan karena minimnya informasi tentang modal intelektual di Indonesia (Lusda, dkk., 2017: 60).

Menurut Firer dan Williams (2003) dalam jurnal Wiranata dan Rama, industri perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki *intellectual capital* yang intensif. Selanjutnya dari segi intelektual, angkatan kerja umum di industri perbankan lebih homogen dibandingkan dengan industri ekonomi lainnya (Wiranata dan Rama, 2018: 196). Salah satunya adalah pada Perbankan Syariah. *Intellectual Capital* telah menjadi faktor penting dalam menopang kinerja dan daya saing industri, salah satunya pada keuangan islam. Jasa keuangan syariah sangat mementingkan keahlian, keterampilan dan pengetahuan ekonomi islam (Sungkar, 2018: 2).

Industri keuangan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup baik sehingga memberikan dampak positif terhadap ekonomi masyarakat. Perbankan syariah dapat memberikan kontribusi penting dalam mentransformasi perekonomian menjadi kegiatan ekonomi yang produktif, bernilai tambah dan inklusif (Apriyanti, 2018: 84). Bank syariah pertama yang berdiri di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), kemudian baru menyusul bank-bank lainnya yang membuka jendela syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya (Usman, 2009: 1). Perkembangan Perbankan Syariah sampai bulan Juli 2020 terdiri atas 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah, 162 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (OJK, 2020).

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur untuk keberhasilan ekonomi syariah, salah satu keberhasilan bank

syariah dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diberikan oleh bank syariah di Indonesia. Kinerja keuangan berbanding lurus dengan tingkat kesehatan bank, artinya semakin baik kinerja keuangan maka semakin baik atau sehat pula tingkat kesehatan bank tersebut, dan sebaliknya jika kinerja keuangan pada suatu bank tidak baik, maka tingkat kesehatan pada bank tersebut akan dinyatakan tidak sehat (Iswari dan Amanah, 2015: 2). Pulic dan Kolakovic pada tahun 2003 dalam buku Ulum mengatakan bahwa *intellectual capital* merupakan sumber daya perusahaan yang sangat penting untuk memenangi dan mempertahankan keunggulan kompetitif, maka keunggulan kinerja *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan diyakini akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan (profitabilitas). Semakin tinggi kinerja *intellectual capital* maka akan semakin baik kinerja keuangan (Ulum, 2020: 202-203). Upaya peningkatan kinerja perusahaan memerlukan informasi yang lebih banyak mengenai unsur-unsur pengukuran tidak hanya asset berwujud (*tangible assets*) tetapi juga asset tidak berwujud (*intangible assets*) untuk mengungkapkan nilai dan kinerja perusahaan (Ningrum dan Raharjo, 2012: 1).

Sumber daya manusia merupakan aset yang paling berharga dalam perusahaan. Optimalisasi hasil pencapaian perusahaan akan sangat didukung oleh peningkatan peran direksi dan manajer yang terlibat dalam pengelolaan SDM dan para staff yang mampu bekerja dengan sebaik-baiknya. Beberapa hal penting dalam konsep keunggulan SDM di bank syariah tidak terlepas dari empat dimensi kemampuan, yaitu pola pikir (*mindset*), kompetensi (pengetahuan, pengalaman dan kemampuan), kepribadian (shidiq, Amanah, tablig, fathonah) dan kualitas motivasi kerja dalam perbankan syariah (identitas sebagai motivator).

Masalah sumber daya manusia bank syariah akan selalu menghantui eksistensi bank syariah. Bank syariah masih kekurangan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (Trimulato, 2018: 22). Pada roadmap perbankan syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), menjadikan masalah SDM di bank syariah sebagai masalah yang harus diselesaikan. Dalam roadmap perbankan syariah OJK tahun 2015-2019 menyebutkan kuantitas dan kualitas

SDM yang belum memadai serta teknologi dan informasi belum dapat mendukung pengembangan produk dan layanan perbankan (OJK, 2015: 24).

Namun sayang, sangat sulit untuk mengetahui keberadaan *intellectual capital* di suatu perusahaan, karena kurangnya informasi tentang *intellectual capital* dan sulit untuk mengukurnya secara langsung. Pulic (1998) dalam jurnal Harianto mengusulkan mengenai pengukuran secara tidak langsung terhadap modal intelektual (*intellectual capital*) menggunakan ukuran untuk menilai efisiensi dari nilai tambah sebagai hasil dari kemampuan intelektual perusahaan, yaitu menggunakan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC). VAIC memiliki tiga komponen yaitu *physical capital* atau VACA (*Value Added Capital Employed*), *human capital* atau VAHU (*Value Added Human Capital*), dan *structural capital* atau STVA (*Structural Capital Value Added*) (Harianto dan Syafrudin, 2013: 1). Komponen yang pertama yaitu VACA, indikator *value added* yang diciptakan oleh satu unit dari *physical capital*, VACA (*Value Added Capital Employed*), yang merupakan rasio dari VA terhadap CE (*Capital Employed*). Satu unit dari *capital employed* menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada perusahaan yang lain, maka perusahaan tersebut menggunakan *capital employed*-nya dengan lebih baik. Dengan demikian, penggunaan *capital employed* yang lebih baik adalah bagian dari *intellectual capital* perusahaan (Ulum, 2008: 79). Kedua, *human capital* (VAHU) mencerminkan kemampuan kolektif perusahaan untuk menciptakan solusi terbaik berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh seluruh orang-orang yang berada di dalam perusahaan tersebut. Apabila perusahaan dapat memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawannya, maka *human capital* akan meningkat (Sawarjuwono dan Kadir, 2003: 38). Ketiga, *Structural Capital* atau STVA mencakup banyak faktor seperti sistem operasional, budaya organisasi, filosofi manajemen serta *intellectual capital* lain yang mempengaruhi proses kinerja karyawan. Sebuah perusahaan dengan sumber daya karyawan yang baik tidak dapat mengoptimalkan potensi karyawan tanpa dukungan sistem yang baik (Hamidah, dkk.,2014: 192).

Penelitian *intellectual capital* pernah dilakukan oleh Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaikha (2020) membuktikan bahwa komponen *intellectual capital* (VACA, VAHU, STVA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan baik ROA maupun ROE. Hal ini sejalan dengan penelitian Dianing Ratna Wijayani (2017) dengan hasil penelitian *intellectual capital* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan public di Indonesia yang diukur dengan ROA, ROE dan EPS. Namun, hasil penelitian berbeda dengan yang dilakukan oleh Sry Yulia Anrizal (2018) terdapat komponen *intellectual capital* yang tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA diantaranya yaitu komponen VAHU dan STVA. Selain itu, pada penelitian Yulianto dan Lindawati (2020) juga terhadap komponen *intellectual capital* yang tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan ROE yaitu komponen VAHU. Perbedaan hasil penelitian ini membuat peneliti ingin meneliti kembali untuk menguji apakah *intellectual capital* dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dalam hal ini Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah dipilih dalam penelitian ini dikarenakan memiliki kelebihan dibandingkan Unit Usaha Syariah dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah, yaitu kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan BPRS tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Selain itu Bank Umum Syariah merupakan badan usaha yang berdiri sendiri bukan sebuah unit kerja seperti Unit Usaha Syariah (Wahid, 2021: 4). Dengan adanya kelebihan ini Bank Umum Syariah memiliki peluang besar dalam meningkatkan kinerja keuangan dibandingkan Unit Usaha Syariah dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah. Selain itu, ROA dan ROE dipilih sebagai variabel dependen dikarenakan *return on assets* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank memperoleh laba atas pemanfaatan aset yang dimiliki. Indikator ROA dapat merefleksikan keuntungan bisnis dan efisiensi perusahaan dalam pemanfaatan total aset serta merupakan proksi untuk pengukuran profitabilitas (Lestarie, dkk., 2016: 353), sedangkan ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimilikinya. ROE mengukur efisiensi suatu perusahaan dan keuntungan yang dihasilkan dari

setiap unit ekuitas pemegang saham. ROE menunjukkan bagaimana perusahaan menggunakan dana investasi (*intellectual capital*) untuk menghasilkan pertumbuhan pendapatan (Wijayani, 2017: 101).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa aspek yang membantu bank untuk berkembang dan mampu menjadi penggerak ekonomi nasional, salah satunya *intellectual capital*. Oleh karena itu, judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah komponen *intellectual capital* VACA (*Value Added Capital Employed*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
2. Apakah komponen *intellectual capital* VAHU (*Value Added Human Capital*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
3. Apakah komponen *intellectual capital* STVA (*Structural Capital Value Added*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah?
4. Apakah VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) Bank Umum Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Berikut ini merupakan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu
 - a. Untuk menganalisis pengaruh komponen *intellectual capital* VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

- b. Untuk menganalisis pengaruh komponen *intellectual capital* VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.
 - c. Untuk menganalisis pengaruh komponen *intellectual capital* STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah
 - d. Untuk menganalisis pengaruh VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap kinerja keuangan (ROA dan ROE) Bank Umum Syariah.
2. Berikut ini merupakan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:
- a. Manfaat Teoritis
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan ilmu mengenai *intellectual capital* dan komponennya pada perbankan syariah serta pengaruhnya terhadap kinerja keuangan.
 - b. Manfaat Praktis
Memberikan wawasan atau pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam perencanaan *intellectual capital* yang berbasis pengetahuan serta memberi keunggulan kompetitif.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui dan mempermudah dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan kedalam pokok-pokok pembahasan yang dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

1. BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi berisikan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

2. BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang melandasi penelitian.

3. BAB III : METODE PENELITIAN

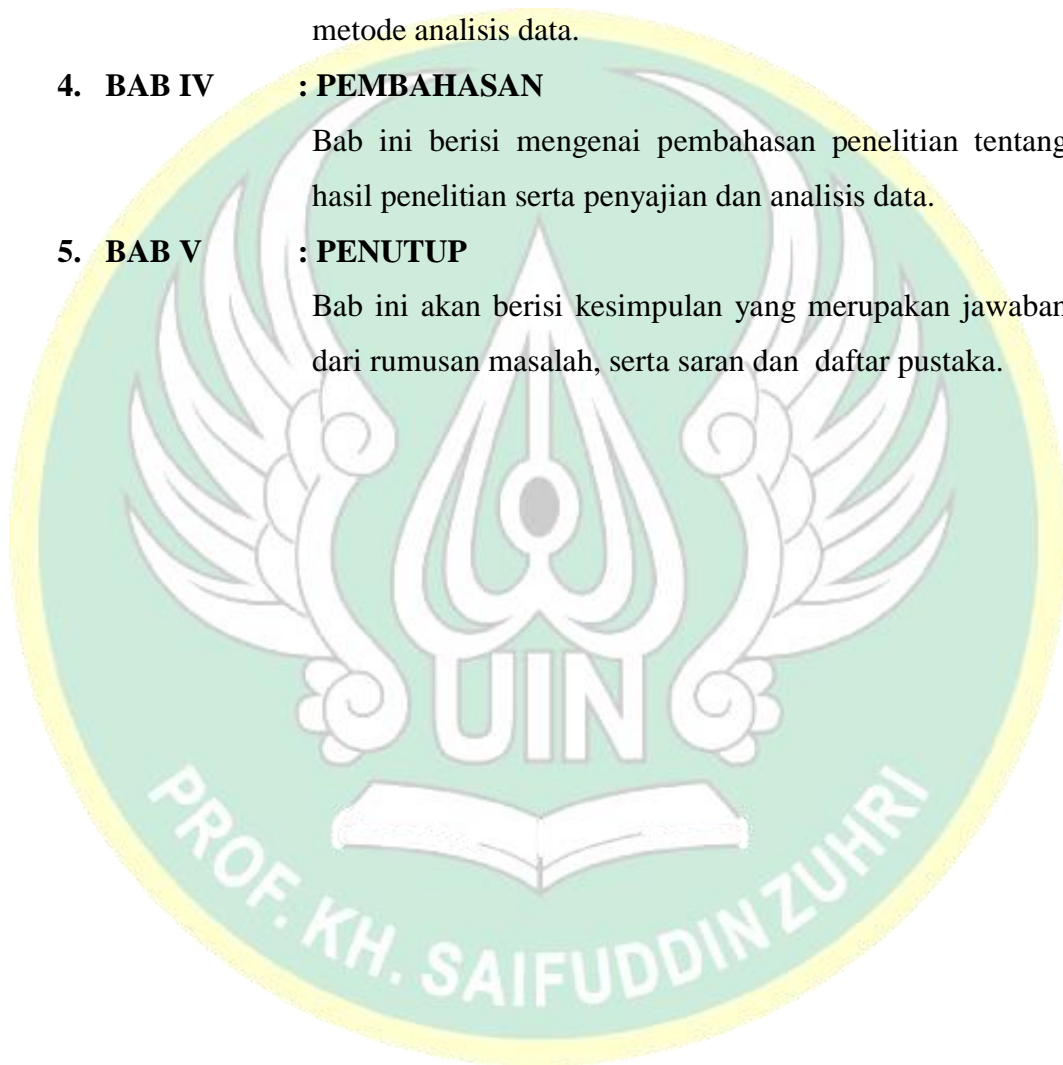
Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang akan dilakukan penulis yang terdiri dari jenis dan sumber data, teknik pengumpulan, variabel dan indikator penelitian serta metode analisis data.

4. BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan penelitian tentang hasil penelitian serta penyajian dan analisis data.

5. BAB V : PENUTUP

Bab ini akan berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta saran dan daftar pustaka.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Stakeholder Theory*

Penelitian ini didasarkan pada teori *stakeholder*, yaitu semua organisasi akan secara cuma-cuma menerangkan fakta mengenai kegiatan lingkungan, sosial serta intelektualnya melampaui persyaratan wajib untuk memenuhi harapan yang dirasakan *stakeholder*. Teori *stakeholder* mempertimbangkan posisi *stakeholder* yang dianggap berpengaruh. Kelompok *stakeholder* ini merupakan faktor kunci dalam menentukan apakah suatu entitas harus mengungkapkan informasi dalam laporan keuangannya atau tidak (Lestarie, dkk, 2016: 348). Berdasarkan pendapat dari Guthrie *et al.* (2006), pelaporan keuangan adalah alat dalam mengkomunikasikan suatu organisasi bersama para *stakeholder* yang memiliki kontribusi untuk mengendalikan aspek strategis tertentu pada organisasi.

Menurut Deegan pada buku *Ihya'ul Ulum*, dalam konteks menjelaskan konsep modal intelektual, teori *stakeholder* harus dilihat dari etika (moral) serta manajerial, dalam bidang etika percaya jika organisasi memperlakukan seluruh *stakeholder* secara adil, begitu pula dengan manajer harus mengelola organisasi untuk kepentingan seluruh *stakeholder*. Apabila manajer dapat mengendalikan organisasinya secara optimal, terlebih dalam menciptakan nilai, sudah termasuk pada perspektif etika. Menciptakan nilai dimaksud dalam kalimat yaitu memanfaatkan kemampuan, termasuk *human capital*, *physical capital* serta *structural capital*. Apabila semua kemampuan tersebut dapat dimaksimalkan, dapat memberikan nilai tambah untuk kepentingan semua *stakeholder*. Untuk mewujudkan potensi penuh organisasi, *stakeholder* memiliki kepentingan dalam mempengaruhi manajemen. Karena hanya ketika semua potensi ini

dikelola dengan baik maka akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan (Ulum, 2009: 4-6).

2. *Resource Based Theory (RBT)*

RBT mempelajari cara mengelola kemampuan yang ada pada perusahaan untuk melahirkan keunggulan kompetitif dan mengarah pada hasil jangka panjang yang baik bagi perusahaan (Febriany, 2019: 26). Secara tidak langsung, strategi perusahaan berbasis sumber daya manusia harus ditransformasikan menjadi bisnis berbasis pengetahuan. Dalam melakukan penilaian serta pengukuran yang dilakukan pada aset tidak berwujud yaitu melalui modal intelektual (*intellectual capital*). Kinerja keuangan dapat dicapai apabila perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki (Rachmawati, 2017: 127). Untuk mewujudkan serta menjaga keunggulan bersaing, perusahaan bisa meningkatkan sumber dayanya sebagai sesuatu yang berharga, sulit ditiru, tidak teralihkan, andal serta memiliki ciri khas yang tidak dimiliki perusahaan lain, hal inilah menjadikan modal intelektual kunci dalam menciptakan nilai tambah (Wijayani, 2017: 99).

3. *Intellectual Capital*

Intellectual capital yaitu sumber pengetahuan terdapat dalam perusahaan sehingga bisa menguntungkan pada masa yang akan datang, jika pengetahuan diciptakan, dipelihara, ditransformasikan dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi modal intelektual. Berdasarkan *International Federation of Accountants (IFAC)*, terdapat istilah yang erat kaitannya pada modal intelektual, yaitu kekayaan intelektual, *intellectual assets*, *knowledge asset* (Widiyaningrum, 2004: 18-19). IFAC juga percaya bahwa nilai sekarang perusahaan lebih ditentukan oleh pengelolaan modal intelektualnya daripada aset tetapnya (Hartati, 2014: 54).

Intellectual capital mencakup semua bentuk aset tidak berwujud yang berkaitan pada pengetahuan, pemahaman, kompetensi karyawan dan

sistem teknologi. *Intellectual capital* berpotensi menambah nilai bisnis dengan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi bisnis (Yulianto dan Lindawati, 2020: 36).

VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) merupakan proses analitis yang mengizinkan manajemen, pemegang saham, serta orang yang kepentingan lainnya untuk memantau serta mengevaluasi sumber daya bernilai tambah. VAIC mengukur kinerja berdasarkan tiga jenis ukuran nilai tambah, yaitu:

a. *Value Added Human Capital* (VAHU)

Komponen ini berupa ukuran efektivitas *value added* akan modal manusia. Keterikatan inilah menunjukkan kompetensi *human capital* untuk menciptakan nilai. Dengan kata lain, VAHU memperlihatkan berapa *value added* dapat diperoleh melalui dana yang dipakai untuk membayar tenaga kerja.

b. *Structural Capital Value Added* (STVA)

Komponen ini merupakan modal struktural atau modal intelektual kepada nilai tambah. STVA menghitung besaran modal struktural untuk diperlukan dalam menciptakan nilai tambah per rupiah atau memperlihatkan kesuksesan modal struktural pada penciptaan nilai.

c. *Value Added Capital Employed* (VACA)

Komponen ini yaitu ukuran efektif *value added* saat menggunakan modal keuangan. VACA menunjukkan berapa besar *value added* yang diciptakan melalui modal terpakai. Komponen ini menakar kapasitas perusahaan untuk mengoperasikan modal keuangannya (Hery, 2017: 69-70).

4. iB-VAIC

Model untuk mengevaluasi kinerja modal intelektual bagi bank syariah disebut *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient*, penilaian tersebut dilakukan hasil bentuk transformasi penilaian sebelumnya bernama VAICTM, VAICTM dirancang sebagai pengukuran

kinerja *intellectual capital* menggunakan bentuk transaksi pada umumnya. Di sisi lain, jenis transaksi bank syariah memiliki banyak perbedaan dibandingkan dengan jenis transaksi yang terdapat pada bank konvensional (Ulum, 2013: 186).

iB-VAIC mewakili potensi intelektual organisasi dan bisa dianggap sebagai BPI (*Business Performance Index*). Pengukuran berdasarkan laporan keuangan akan memberikan gambaran mengenai kinerja modal intelektual (Ulum, 2013: 202). iB-VAIC dibangun oleh Ulum (2013) atas dasar laporan-laporan akun pada laporan keuangan bank syariah, langkah-langkahnya seperti di bawah ini:

1. Menghitung *Value Added* (VA)

Perhitungan dilakukan menggunakan metode di bawah ini:

$$iB-VA = OUT - IN$$

Keterangan

OUT (Output) : total pendapatan, diperoleh dari:

a. Pendapatan bersih kegiatan syariah = pendapatan operasi utama kegiatan syariah + pendapatan operasi lainnya – hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah kontemporer.

1. Pendapatan penyaluran dana (pendapatan operasi utama)

a) Dari pihak ketiga bukan bank

- Pendapatan dari jual beli (pendapatan *margin murabahah*)
- Pendapatan bersih *salam parallel*
- Pendapatan bersih *istishna parallel*
- Pendapatan sewa *ijarah*
- Pendapatan-pendapatan bagi hasil *musyarakah*
- Pendapatan bagi hasil *mudharabah*
- Pendapatan dari penyertaan
- Lainnya

b) Dari Bank Indonesia

- Bonus SBIS

- Lainnya
- c) Dari bank-bank lain di Indonesia
 - Bonus dari bank syariah lain
 1. Pendapatan bagi hasil *mudharabah*
 2. Tabungan *mudharabah*
 3. Deposito *mudharabah*
 4. Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank
 5. Lainnya
- 2. Pendapatan operasi lainnya
 - a) Jasa investasi terikat (*mudharabah muqayyadah*)
 - b) Jasa layanan
 - c) Pendaapatan dari transaksi valuta asing
 - d) Koreksi PPAP
 - e) Koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administrasi
 - f) Lainnya
- 3. Hak pihak ketiga atas bagi hasil syirkah kontemporer
 - a) Pihak ketiga bukan bank
 - Tabungan *mudharabah*
 - Deposito *mudharabah*
 - Lainnya
 - b) Bank Indonesia
 - FPJP syariah
 - Lainnya
 - c) Bank-bank lain di Indonesia dan di luar Indonesia
 - Tabungan *mudharabah*
 - Deposito *mudharabah*
 - Sertifikat investasi *mudharabah* antar bank
 - Lainnya
- b. Pendapatan non operasional

IN (input): beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/ karyawan.

Beban usaha/operasional kecuali beban kepegawaian:

- 1) Beban penyisihan kerugian aset produktif-bersih
- 2) Beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi
- 3) Beban operasi lainnya
 - a) Beban bonus titipan wadiah
 - b) Beban administrasi dan umum
 - c) Beban penurunan nilai surat berharga
 - d) Beban transaksi valuta asing
 - e) Beban promosi
 - f) Beban lainnya

2. Menghitung *Value Added Capital Employed* (iB-VACA)

Yaitu indeks iB-VA dihasilkan dari 1 unit *human capital* dan merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana *capital employed* berkontribusi terhadap penambahan nilai perusahaan.

$$iB-VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan:

iB-VACA : rasio dari iB-VACA terhadap CE

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

3. Menghitung *Value Added Human Capital* (iB-VAHU)

Mengindikasikan seberapa besar iB-VA sanggup didapatkan dari dana diperuntukan kepada karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka setiap rupiah yang diinvestasikan dalam *human capital* berkontribusi pada penciptaan nilai sebuah organisasi.

$$iB-VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan:

iB-VAHU : rasio dari iB-VA terhadap HC

HC : *Human capital*

4. Menghitung *Structural Capital Value Added* (iB-STVA)

iB-STVA menghitung besaran *structural capital* yang diperlukan untuk mendapatkan 1 rupiah dari iB-VA serta untuk melihat seberapa sukses *structural capital* menciptakan nilai.

$$iB-STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

STVA : rasio dari SC terhadap iB-VA

SC : *Structural Capital* : iB-VA - HC

5. Menghitung *Value Added Intellectual Coefficient* (iB-VAIC)

iB-VAIC menunjukkan kapasitas intelektual organisasi serta merupakan penjumlahan dari ketiga komponen (Ulum, 2020: 132-135)

$$iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

5. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan yaitu telaah dilaksanakan oleh perusahaan bermanfaat mengetahui seberapa jauh perusahaan dalam menerapkan dan memenuhi peraturan kinerja keuangannya dengan baik dan benar. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengevaluasi hasil masa lalu perusahaan, kemudian memprediksi peluang pada masa depan, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangannya (Hutabarat dan Puspitasari, 2020: 2-3). Informasi tentang posisi keuangan serta kinerja keuangan terdahulu dipakai untuk informasi dasar dalam memperkirakan keadaan serta kinerja keuangan di masa depan. Tujuan evaluasi kinerja yaitu memotivasi karyawan dalam memenuhi tujuan perusahaan, mematuhi etika karakter yang sudah ada kemudian menghasilkan perilaku serta hasilnya sesuai (Kusumo, 2008: 111).

Kinerja keuangan adalah deskripsi posisi keuangan masa lalu serta masa depan bank, yang dapat meningkat atau menurun. Penggunaan rasio keuangan merupakan cara yang paling umum dan sederhana, oleh karena itu banyak dimanfaatkan dalam mengukur kinerja bank. Akan lebih mudah untuk menentukan apakah suatu perusahaan mencapai kemajuan atau

kemunduran dengan membandingkan kinerjanya dengan standar yang digunakan (Syaifullah, dkk., 2020: 2).

Laporan keuangan disusun oleh perusahaan untuk memeriksa kinerja keuangannya, kelebihan dan kekurangan kinerjanya serta dapat bermanfaat bagi para pemangku kepentingan. Suatu perusahaan menganalisis kinerja keuangannya dengan maksud mengetahui kinerja perusahaan tersebut, khususnya memakai analisis rasio keuangan (Hutabarat dan Puspitasari, 2020: 20). Rasio profitabilitas kerap dipakai sebagai indikator kinerja perusahaan. Dari perspektif profitabilitas sebagai kinerja perusahaan, sangat masuk akal jika kinerja *intellectual capital* sering dilihat sebagai *intangibile asset*. Hal ini merupakan aset kunci bagi organisasi untuk menang dalam persaingan bisnis. Perusahaan yang berkinerja baik dalam hal *intellectual capital* juga cenderung memiliki kinerja keuangan yang baik (Ulum, 2020 : 202).

Rasio profitabilitas dipakai sebagai pengukuran kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang diproksikan pada ROA dan ROE. Pada umumnya, rasio profitabilitas yang baik bernilai lebih dari nilai aset pada ROA dan ekuitas terhadap ROE (Hutabarat dan Puspitasari, 2020: 24-25). ROA berfungsi sebagai pengukuran kemampuan perusahaan menciptakan laba bersih berlandaskan tingkat aset tertentu, dirancang pada pengukuran kemampuan perusahaan dalam mewujudkan keuntungan dari total dana diinvestasikan dalam aktiva berfungsi menjalankan perusahaan. Sedangkan ROE merupakan rasio membandingkan tingkat keuntungan dengan modal. Rasio ini memperlihatkan kemampuan modal untuk mewujudkan keuntungan (Hasibuan, dkk., 2020: 106)

6. Perbankan Syariah

Bank syariah merupakan badan usaha bergerak dalam bidang keuangan mencakup potensi ekonomi serta manajemen dengan produksi barang maupun jasa sesuai dengan syariat islam (Dahlan, 2018: 99). Bank syariah melangsungkan penghimpunan dana dari masyarakat dengan bentuk

simpanan maupun investasi serta memberikan membiayai pada jual beli ataupun kerja sama usaha. Selain itu juga penghubung antara investor dengan pihak-pihak sedang membutuhkan dana. (Ismail, 2016: 25).

Bank syariah terbagi pada 3 kategori, Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank umum syariah melakukan aktivitas lalu lintas pembayaran sesuai syariah. Dikenal sebagai *full branch*, sebab kegiatannya tersendiri dari bank konvensional. Namun, bank umum syariah mungkin dimiliki bank konvensional, hanya saja operasi serta pelaporannya tersendiri dari bank induk. Bank umum syariah bertugas menghimpun dana serta menyalurkannya kembali pada masyarakat, juga menyediakan layanan jasa. Unit usaha syariah yaitu bentuk unit usaha bank konvensional, namun kegiatannya melakukan aktivitas pembayaran sesuai dengan prinsip syariah. Meskipun unit usaha syariah pada akhirnya akan dikosolidasikan oleh perusahaan induk, transaksi dan pelaporannya terpisah dengan bank konvensional. Sedangkan untuk bank pembiayaan rakyat syariah tidak menyediakan layanan lalu lintas pembayaran. Kegiatan yang dilakukan terbatas, yaitu hanya penghimpunan dan penyaluran dana (Ismail, 2016: 40-42).

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah uraian singkat mengenai kajian atau penelitian terdahulu memiliki kesesuaian dengan masalah yang hendak diteliti untuk menegaskan penelitian yang akan dilaksanakan bukan sebuah pengulangan atau duplikat. Tujuannya yaitu untuk melancarkan peneliti mengembangkan dan membandingkan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah ada. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan kajian pustaka dalam suatu penelitian:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|-------------------------|---|---|---|
| 1. | Sry Yulia Anrizal, 2018 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Dengan Pendekatan <i>Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient</i> (iB-VAIC) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia | Penelitian melihat pengaruh <i>Intellectual Capital</i> serta komponennya terhadap kinerja keuangan bank umum syariah terdapat pada Bank Indonesia 2011-2016 hasilnya: 1. VACA berpengaruh positif signifikan terhadap ROA 2. VAHU dan STVA tidak signifikan terhadap kinerja | Penulis menggunakan variabel dependen ROA dan ROE sedangkan dalam penelitian Sry Yulia Anrizal hanya menggunakan variabel dependen ROA. |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | | | keuangan ROA 3. IB-VAIC berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan ROA | |
| 2 | Lutfia Dwi Jayanti dan Sugiharti Binastuti, 2017 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Hasil dari penelitian sebagai berikut: 1. Komponen VACA serta STVA berpengaruh positif terhadap ROA, tetapi VAHU tidak berpengaruh terhadap ROA. 2. Komponen VACA dan VAHU berpengaruh terhadap <i>Tobins' Q</i> sedangkan | 1. Populasi dan sampel pada penelitian Lutfia dan Sugiharti yaitu perbankan yang terdaftar pada (BEI) sedangkan pada penelitian ini lebih dikhususkan Bank Umum Syariah di Indonesia. 2. Dalam penelitian Lutfia serta Sugiharti |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | | <p>STVA tidak berpengaruh terhadap <i>Tobins' Q</i>.</p> | <p>memakai variabel intervening ROA dan variabel dependen (<i>Tobin's Q</i>), sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel dependen ROA dan ROE. Metode analisis yang digunakan pada penelitian Lutfia dan Sugiharti adalah analisis jalur sedangkan pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda</p> |
|--|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|--|--|--|--|
| 3. | Sri Karina Br Surbakti dan Leny Suzan, 2020 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016- 2018) | Hasil penelitian pada pengujian secara parsial atas masing- masing variabel menunjukkan bahwa VACA berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, VAHU berpengaruh signifikan terhadap ROA, STVA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. | 1. Subyek yang dilakukan pada penelitian ini yaitu Bank Umum Syariah di Indonesia, sedangkan peneliti sebelumnya berada di perusahaan manufaktur industri barang konsumsi. Variabel terikat yang digunakan dalam ini yaitu ROA dan ROE, sedangkan penelitian sebelumnya hanya menggunakan ROE. |
|----|--|--|--|--|

| | | | | |
|----|------------------------------------|---|---|---|
| 4. | Mutiara Lusiana Annisa, 2019 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa Periode Tahun 2016 dan 2017) | Hasil penelitiannya adalah VACA, VAHU, serta STVA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA | Penulis menggunakan variabel dependen ROA dan ROE sedangkan dalam penelitian Mutiara Lusiana Annisa hanya menggunakan variabel dependen ROA. |
| 5. | Yulianto dan Lindawati, 2020 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index | 1. Modal intelektual (VACA, VAHU serta STVA) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan ROE | Penulis menggunakan variabel dependen ROA dan ROE sedangkan dalam penelitian Yulianto dan Lindawati hanya menggunakan variabel dependen ROE. |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| | | | <p>2. VACA serta STVA berpengaruh terhadap kinerja keuangan emiten secara positif dan signifikan</p> <p>3. VAHU terdapat hubungan terhadap kinerja keuangan emiten secara negatif dan tidak signifikan</p> | |
| 6 | Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaikha, 2020 | Determinan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia; Perspektif <i>Intellectual Capital</i> Dan Pengungkapan | VACA, VAHU dan STVA memiliki hubungan yang positif terhadap ROA dan ROE | Tahun penelitian dilakukan pada tahun 2014-2018 sementara penelitian penulis pada tahun 2015-2019 |

| | | | | |
|---|---------------------------------------|--|--|--|
| 7 | Dianing Ratna Wijayani, 2017 | Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Di Indonesia | <i>Intellectual Capital</i> berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, ROE dan EPS | Penulis menggunakan variabel dependen ROA serta ROE sedangkan dalam penelitian Dianing Ratna Wijayani hanya menggunakan variabel dependen ROA, ROE, EPS. |
|---|---------------------------------------|--|--|--|

C. Landasan Teologis

Persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat sehingga pada akhirnya bank syariah perlu meningkatkan strategi distribusi yang tepat untuk produk serta layanan perbankan syariah. Perkembangan perbankan syariah juga harus didukung dengan penerapan *knowledge-based management system* pada sistem operasionalnya (Lestarie,dkk., 2016: 347). Manajemen pengetahuan adalah bagaimana perusahaan memperoleh sumber daya pengetahuan serta digunakan memperoleh keunggulan bersaing. Pengetahuan merupakan salah satu syarat penting untuk meningkatkan perilaku karyawan, yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan (Andria dan Trisyulianti, 2011: 155). Totanan (2004) dalam jurnal Endri mengatakan bahwa kinerja perusahaan berbeda, dengan kata lain ketika mengelola aset perusahaan yang sama dengan sumber daya manusia yang berbeda maka memiliki nilai tambah yang berbeda. Dengan demikian, aset tak berwujud perusahaan akan bersifat pasif apabila tidak tersedianya tenaga kerja yang cukup untuk menjalankan seta menghasilkan nilai untuk perusahaan (Endri, 2010: 182).

Orang yang menggunakan akal atau kecerdasannya untuk mencapai kesejahteraan hidup sangat dihormati dalam islam, dan derajatnya akan dinaikkan oleh Allah SWT bagi orang yang berilmu seperti yang diuraikan dalam surat Al-Mujadalah ayat ke 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاحِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Wahai orang-orang yang beriman. Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan” (QS, Al-Mujadalah: 11).

Bukan hanya pada surat Al-Mujadalah ayat 11, juga terdapat pada surat Al-Jatsiyah ayat 13 (Selawati, 2019: :

وَسَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ
“Dan Dia menundukkan apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi untukmu semuanya (sebagai rahmat) dari-Nya. Sungguh, dalam hal yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang berfikir” (Qs. Al-Jatsiyah: 13)

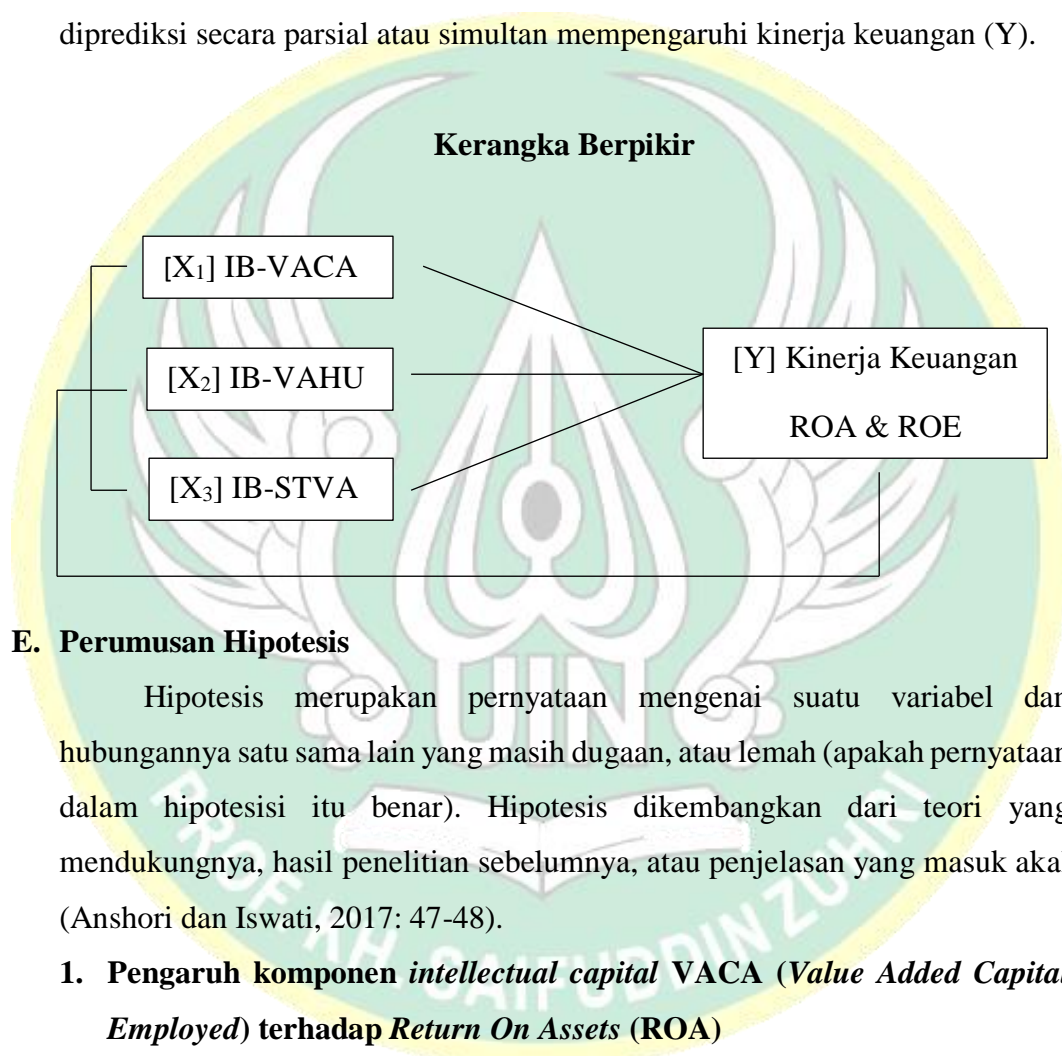
Memiliki pengetahuan akan membantu seseorang dalam menjalani kehidupan baik dunia maupun akhirat. Di dunia pekerjaan ilmu juga merupakan hal yang penting untuk dimiliki tenaga kerja di setiap perusahaan. Di mana dengan ilmu yang memadai tenaga kerja akan lebih mudah dalam menciptakan ide-ide baru serta akan lebih profesional. Dengan begitu perusahaan dapat berkembang lebih baik disbanding dengan perusahaan lain (Selawati, 2019: 499-500).

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan dasar ide dalam penelitian yang disusun dari fakta, pengamatan serta tinjauan pustaka. Kerangka berpikir

mengilustrasikan alur pemikiran penelitian serta menjelaskan mengapa memiliki asumsi yang dituangkan dalam hipotesis, pemikiran tersebut dapat diutarakan oleh bagan yang menunjukkan jalur penelitian peneliti dan hubungan timbal balik antara variabel yang diteliti (Unaradjan, 2019: 92)

Untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian, terdapat 3 komponen VAIC yaitu VACA (X_1), VAHU (X_2), STVA(X_3) variabel-variabel tersebut diprediksi secara parsial atau simultan mempengaruhi kinerja keuangan (Y).



E. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan mengenai suatu variabel dan hubungannya satu sama lain yang masih dugaan, atau lemah (apakah pernyataan dalam hipotesis itu benar). Hipotesis dikembangkan dari teori yang mendukungnya, hasil penelitian sebelumnya, atau penjelasan yang masuk akal (Anshori dan Iswati, 2017: 47-48).

1. Pengaruh komponen *intellectual capital VACA (Value Added Capital Employed)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

VACA yaitu pengukuran *value added* hasil dari 1 unit *physical capital*. Pulic dalam jurnal *Ulum* berasumsi apabila 1 unit *capital employed* menciptakan laba lebih tinggi dibandingkan lainnya, menandakan bahwa penggunaan *capital employed*nya lebih efektif. Maka dari itu, penggunaan *capital employed* yang lebih efektif merupakan salah satu hal penting dalam *intellectual capital* perusahaan (Ulum, 2008: 79). Pada indikator ini,

evaluasi kinerja keuangan perusahaan dilihat dari *value added* yang tercipta dari pemakaian modal fisik perusahaan. Diyakini bahwa perusahaan dengan indikator modal intelektual yang baik dapat secara efektif mengelola sumber dayanya. Apabila ROA tinggi, labapun makin tinggi sehingga mencerminkan posisi perusahaan yang baik dalam pengelolaan aset (Kazhimy dan Sulismiyati, 2019: 34). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sry Yulia Anrizal (2018) menghasilkan komponen VACA berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sehingga bisa dikatakan variabel VACA dapat meningkatkan kinerja keuangan ROA.

H₁ : Value Added Capital Employed berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA)

2. Pengaruh komponen *intellectual capital* VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap Return On Assets (ROA)

Human capital adalah ladang pengetahuan, keterampilan maupun kemampuan yang sangat berguna pada perusahaan. *Human capital* menggambarkan kompetensi perusahaan dalam menciptakan keputusan terbaik berlandaskan pengetahuan karyawan di perusahaan. (Sawarjuwono, 2003: 38). Dengan berkembangnya pengetahuan, tenaga kerja dapat mengerti kebutuhannya agar dapat melakukan pekerjaannya secara benar. Secara strategis, pengetahuan dianggap sebagai salah satu syarat penting untuk memotivasi perilaku karyawan yang berdampak pada kinerja perusahaan (Andria dan Trisyulianti, 2011: 155). Hal ini memberikan peluang bagi perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dan berpengaruh pada ROA. Dalam penelitian Sri Karina Br Surbakti dan Leny Suzan (2020) menyatakan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H₂ : Value Added Human Capital berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA)

3. Pengaruh komponen *intellectual capital* STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Structural Capital adalah kapasitas perusahaan untuk menerapkan kegiatan keseharian serta struktur perusahaan untuk menunjang upaya karyawan mencapai kinerja intelektual dan bisnis secara maksimal (Sawarjuwono dan Kadir: 2003: 38). *Structural Capital* mencakup banyak faktor yang terdiri dari sistem operasional, budaya organisasi, filosofi manajemen serta modal intelektual lainnya yang memengaruhi kinerja karyawan. Sebuah perusahaan dengan sumber daya manusia yang baik apabila tidak terdapat sistem yang baik, perusahaan tidak bisa mengeluarkan seluruh kemampuan karyawannya (Hamidah, dkk., 2014: 192). Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dari Lutfia Dwi Jayanti dan Sugiharti Binastuti, (2017) bahwa STVA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (ROA).

H₃ : *Structural Capital Value Added* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA)

4. Pengaruh VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Intellectual capital, pengetahuan yang terdapat dalam perusahaan sehingga bisa menguntungkan pada masa yang akan datang, jika pengetahuan diciptakan, dipelihara, ditransformasikan dan dikelola dengan baik, maka akan menjadi modal intelektual (Widiyaningrum, 2004: 18-19). *Intellectual capital* mencakup semua bentuk aset tidak berwujud yang berkaitan pada pengetahuan, pemahaman, kompetensi karyawan dan sistem teknologi. *Intellectual capital* berpotensi menambah nilai bisnis dengan meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi bisnis (Yulianto dan Lindawati, 2020: 36).

Kinerja keuangan perusahaan adalah hal tentang posisi keuangan dalam periode tertentu. Jika *intellectual capital* adalah potensi terukur untuk

meningkatkan daya saing, maka *intellectual capital* berkontribusi pada kinerja keuangan perusahaan. Sehingga diyakini berperan penting dalam meningkatkan nilai dan kinerja keuangan perusahaan (Lestarie, dkk., 2016: 350).

Dilihat dari rasio ROA keuangan, kinerja keuangan bank syariah dinilai baik jika rasionya tinggi. ROA digunakan untuk mengukur kapasitas bank untuk mendapatkan keuntungan penggunaan aset yang dimiliki. ROA dapat mencerminkan keuntungan perusahaan dan efisiensinya dalam menggunakan total asetnya dan merupakan proksi untuk mengukur profitabilitas (Lestarie, dkk., 2016: 353). Penelitian Annisa (2019) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap ROA. Perusahaan dapat menggunakan semua aset, fisik ataupun kekayaan intelektual guna meningkatkan pendapatan serta keuntungan dalam hal ini perbankan syariah.

H₄: Value Added Intellectual Capital pengaruh positif terhadap *Return on Assets (ROA)*

5. Pengaruh komponen *intellectual capital* VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap *Return On Equity (ROE)*

Peran VACA dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan keuntungan dan kinerja keuangan perusahaan apabila bisa menyediakan layanan terbaik pada nasabah (Zulaecha dan Pantori, 2015: 82). *Capital employed* juga merupakan bagian dari modal intelektual menggambarkan *value added* yang diciptakan perusahaan dengan modal sudah dipakai dan apabila dikelola dengan benar bisa memaksimalkan pendapatan dan profitabilitas perusahaan yang akan berdampak positif pada kepercayaan *skateholder*, maka laba dari total ekuitas diproksikan pada ROE juga meningkat (Muna dan Prastiwi, 2014: 2). Dalam penelitin Yulianto dan Lindawati (2020) menghasilkan kesimpulan yaitu VACA yang dipakai berpengaruh positif signifikan terhadap ROE emiten.

H₅ : Value Added Capital Employed berpengaruh positif terhadap Return on Assets (ROA)

6. Pengaruh komponen *intellectual capital* VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Mengelola SDM yang tepat akan berdampak pada penghasilan serta keuntungan yang semakin besar. Peningkatan keproduktifan tenaga kerja dan profit perusahaan menandakan bahwa tenaga kerja semakin baik pada pengelolaan aset perusahaan. Sehingga bisa membangun keyakinan *skateholder* terhadap perusahaan yang akan memacu investor melakukan penanaman modal maka ROE ikut meningkat (Muna dan Prastiwi, 2014: 2). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan dan Zulaikha (2020) menyatakan bahwa VAHU menunjukkan hubungan yang positif terhadap ROE, bahwa efisiensi nilai tambah dari *human capital* perusahaan berpengaruh terhadap kinerja BUS di Indonesia dengan proksi ROE.

H₆ : Value Added Human Capital berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE)

7. Pengaruh komponen *intellectual capital* STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap *Return On Equity* (ROE)

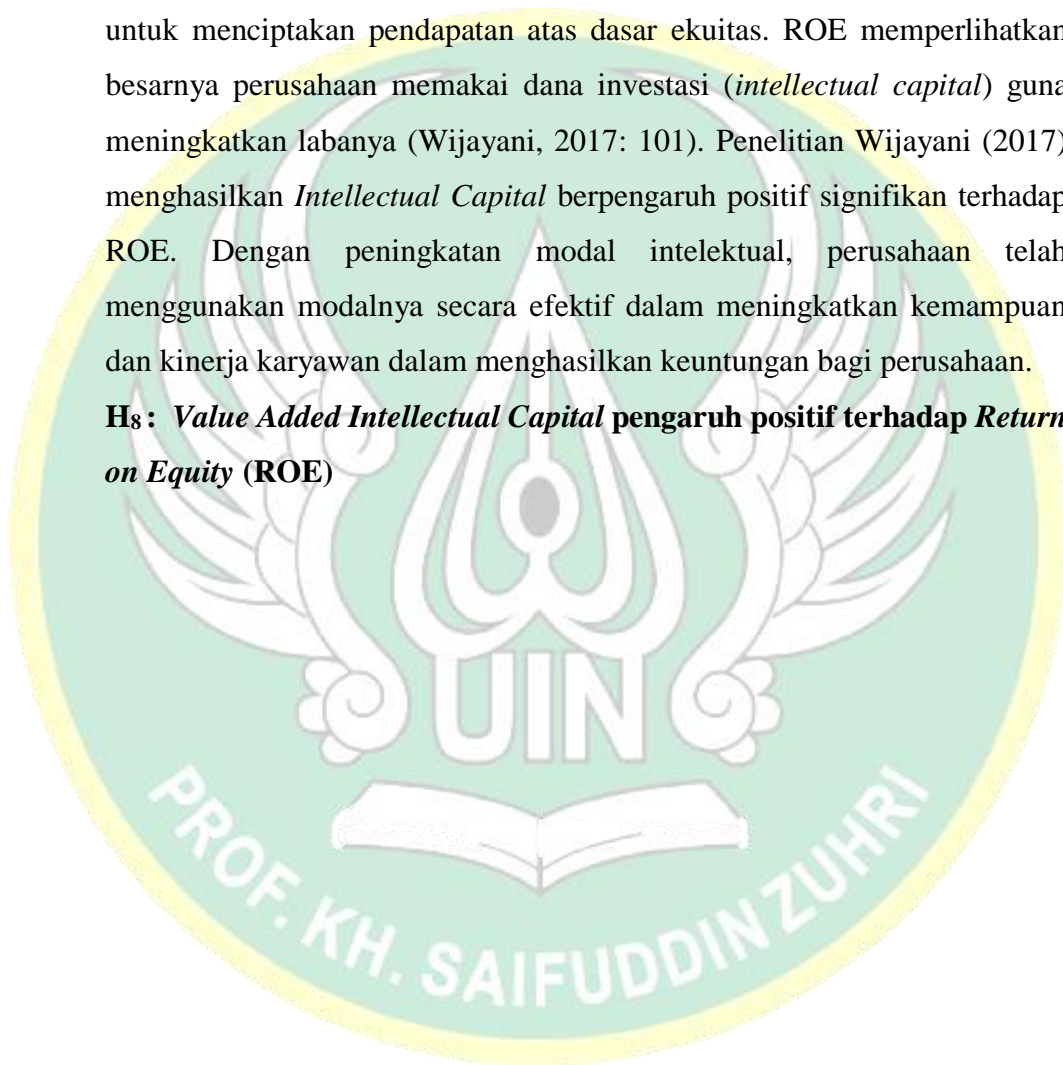
Structural Capital adalah kapasitas perusahaan untuk menerapkan kegiatan keseharian serta struktur perusahaan untuk menunjang upaya karyawan mencapai kinerja intelektual dan bisnis agar meningkat (Sawarjuwono dan Kadir: 2003: 38). Maka, apabila suatu perusahaan menjalankan *structural capital* dengan tepat maka semakin baik pula kinerja yang dihasilkan. Maka dari itu bisa meningkatkan kepercayaan *skateholder* terhadap perusahaan (Muna dan Prastiwi, 2014: 2). Penelitian Yulianto dan Lindawati (2020) menemukan bahwa STVA yang dipakai dalam perusahaan mempengaruhi ROE emiten secara positif dan signifikan.

H₇ : Structural Capital Value Added berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE)

8. Pengaruh VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap *Return On Equity* (ROE)

Intellectual capital adalah *intangible asset* mempunyai kedudukan baik untuk memajukan daya saing perusahaan serta efektif digunakan dalam menambah laba perusahaan. ROE menggambarkan kapasitas perusahaan untuk menciptakan pendapatan atas dasar ekuitas. ROE memperlihatkan besarnya perusahaan memakai dana investasi (*intellectual capital*) guna meningkatkan labanya (Wijayani, 2017: 101). Penelitian Wijayani (2017) menghasilkan *Intellectual Capital* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Dengan peningkatan modal intelektual, perusahaan telah menggunakan modalnya secara efektif dalam meningkatkan kemampuan dan kinerja karyawan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

H₈ : *Value Added Intellectual Capital* pengaruh positif terhadap *Return on Equity* (ROE)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (Efendi dan Ibrahim, 2018: 3). Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistiknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah. Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Dengan hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab dan akibat (Endra, 2017: 65).

B. Sumber Data

Data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian. Jenis data menurut sumber pengambilan datanya dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber informasi, contohnya adalah data mengenai kepuasan pelanggan yang diperoleh langsung dari pelanggan. Sementara data sekunder adalah didapatkan atau dikumpulkan dari sumber yang ada atau tersedia, data sekunder biasanya diperoleh dari laporan/dokumen atau pustaka yang berkaitan dengan topik atau masalah penelitian, contohnya adalah laporan keuangan perusahaan (Prabowo, 2021: 29). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan yang memiliki data lengkap terkait *intellectual capital* yang data-datanya diperoleh dari *website* masing-masing Bank Umum Syariah periode 2015-2019.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi memiliki peranan yang sangat penting untuk membantu peneliti dalam mendapatkan hasil yang diinginkan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan. Berikut populasi yang diambil:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Bank Umum Syariah di Indonesia

| No | Nama Bank |
|----|---|
| 1 | PT Bank Aceh Syariah |
| 2 | PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah |
| 3 | PT Bank Muamalat Indonesia |
| 4 | PT Bank Victoria Syariah |
| 5 | PT Bank BRI Syariah |
| 6 | PT Bank Jabar Banten Syariah |
| 7 | PT Bank BNI Syariah |
| 8 | PT Bank Syariah Mandiri |
| 9 | PT Bank Mega Syariah |
| 10 | PT Bank Panin Dubai Syariah |
| 11 | PT Bank Syariah Bukopin |
| 12 | PT BCA Syariah |
| 13 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 14 | PT Maybank Syariah Indonesia |

Sumber: *Website* Bank Indonesia data diolah 2020

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Anshori dan Iswati: 2009: 92- 94). Sampel dalam penelitian ini adalah 5 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Bank Umum Syariah di Indonesia

| No | Nama Bank |
|----|---|
| 1 | PT BCA Syariah |
| 2 | PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah |
| 3 | PT Bank Mega Syariah |
| 4 | PT Bank Muamalat Indonesia |
| 5 | PT Bank Syariah Bukopin |

c. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* atau dengan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. *Purposive sampling* adalah pengambilan data disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (tujuannya) (Asnawi dan Wijaya, 2005: 254). Selain itu, *purposive sampling* dikenal juga dengan *sampling pertimbangan* ialah teknik *sampling* yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Unaradjan, 2019: 121). Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia dalam periode 2015-2019
- b. Bank menyajikan laporan keuangan triwulan yaitu dari 2015 sampai dengan 2019, untuk mendapatkan informasi keuangan yang dibutuhkan sebagai variabel penelitian.
- c. Memiliki laporan keuangan yang lengkap dan jelas untuk menunjang penelitian pada *intellectual capital*.
- d. Memiliki nilai *Value Added* yang positif
- e. Tidak melakukan *merger* dalam waktu dekat ini.

Dapat diketahui bahwa total Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam periode 2015-2019 berjumlah 14 bank. Namun berdasarkan hasil seleksi sampel hanya ada 5 bank yang memenuhi kriteria yaitu: PT. BCA Syariah, PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank Syariah Bukopin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Peneliti mengumpulkan sejumlah buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

- b. Dokumentasi

Data diperoleh dari laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah tahun 2016-2019 yang telah dipublikasikan pada masing-masing *website* bank tersebut.

1. Bank BCA Syariah : www.bcasyariah.co.id
2. Bank BTPN Syariah : www.btpnsyariah.com
3. Bank Mega Syariah : cms.megasyariah.co.id
4. Bank Muamalat : www.bankmuamalat.co.id
5. Bank Syariah Bukopin : www.kbbukopinsyariah.com

E. Variabel dan Indikator Pengukuran

a. Variabel

Variabel adalah objek yang dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Hasil observasi dipertanggungjawabkan kebenarannya. Landasan teori yang digunakan juga mempengaruhi hasil yang didapatkan (Nurdin dan Hartati, 2019: 109-110). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas independen dan variabel terikat dependen.

1. Variabel Bebas Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sudarryono, 2016: 49). Variabel independen dalam penelitian ini adalah: *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) dikembangkan oleh Pulic (1998) didesain untuk menyajikan informasi tentang *value creation efficiency* dari aset berwujud dan aset tidak berwujud yang dimiliki perusahaan. Model ini dimulai dengan kemampuan perusahaan untuk menciptakan *Value Added* (VA). *Value Added* adalah indikator yang paling objektif untuk menilai keberhasilan bisnis dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan penciptaan nilai (*value creation*) (Kurniawan dan Yuliana, 2019: 20). Perhitungan *Intellectual Capital* dengan metode VAIC yang diukur dengan *value added* yang terbentuk dari penjumlahan *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) (Rachmawati, 2012: 37).

a. Tahap pertama menghitung *iB-Value Added* (iB-VA).

IB-VA dihitung dengan menggunakan cara yaitu sebagai berikut:

$$iB-VA = OUT-IN$$

(*Output*) merupakan total pendapatan, diperoleh dari: pendapatan bersih kegiatan syariah + pendapatan operasional – hak pihak ketiga atas bagi hasil dan syirkah temporer. Sedangkan IN (*Input*) merupakan beban usaha/operasional dan beban non operasional kecuali beban kepegawaian/ karyawan.

- b. Tahap kedua menghitung *iB-Value Added Capital Employed* (iB-VACA)

iB-VACA merupakan indikator untuk iB-VA yang diciptakan oleh satu unit dari *human capital*. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap unit dari CE terhadap *value added* perusahaan.

$$iB-VACA = \frac{VA}{CE}$$

Keterangan :

iB-VACA : *Value Added Human Capital* : rasio dari iB-VA terhadap HC

iB-VA : *Value Added*

CE : *Capital Employed* : dana yang tersedia (total ekuitas)

- c. Tahap ketiga menghitung *iB-Value Added Human Capital* (iB-VAHU)

iB-VAHU menunjukkan berapa banyak iB-VA dapat dihasilkan dengan dana yang dikeluarkan untuk tenaga kerja. Rasio ini menunjukkan kontribusi yang dibuat oleh setiap rupiah yang diinvestasikan dalam HC terhadap *value added* organisasi

$$iB-VAHU = \frac{VA}{HC}$$

Keterangan :

iB-VAHU : *Value Added Human Capital* : rasio dari iB-VA terhadap HC

iB-VA : *Value Added*

HC : *Human Capital* : beban karyawan

- d. Tahap keempat menghitung *iB-Structural Capital Value Added* (*iB-STVA*)

Rasio ini mengukur sejumlah SC yang dibutuhkan untuk menghasilkan satu rupiah dari *iB-VA* dan merupakan indikasi bagaimana keberhasilan SC dalam penciptaan nilai.

$$iB-STVA = \frac{SC}{VA}$$

Keterangan :

iB-STVA : *Structural Capital Value Added* : rasio dari SC terhadap *iB-VA*

SC : *Structural Capital* : $iB-VA - HC$

iB-VA : *Value Added*

- e. Tahap kelima menghitung *iB-Value Added Intellectual Coefficient* (*iB-VAIC*)

iB-VAIC mengindikasikan kemampuan intelektual organisasi yang dapat juga dianggap sebagai BPI (*Business Performance Indicator*). *iB-VAIC* merupakan penjumlahan dari tiga komponen sebelumnya, yaitu :

$$iB-VAIC = iB-VACA + iB-VAHU + iB-STVA$$

iB-VAIC yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur kinerja IC perbankan syariah di Indonesia (Ulum, 2013: 198-202).

2. Variabel Terikat Dependen

Variabel terikat dependen adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sudaryono, 2016: 49). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah ROA dan ROE.

- a. ROA (*Return on Asset*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula

tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Adhim, 2011: 34). Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA, berarti semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset (Kurniasari: 2017: 151).

b. ROE (*Return on Equity*)

ROE ini banyak diamati oleh para pemegang saham bank (baik pemegang saham sendiri maupun pemegang saham baru) serta para investor di pasar modal yang ingin membeli saham bank yang bersangkutan. ROE ini merupakan indikator penting bagi para pemegang saham dan calon investor untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang dikaitkan dengan pembayaran deviden (Adhim, 2011: 34). Rumus yang digunakan adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal inti (rata-rata)}} \times 100\%$$

ROE adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat presentase yang dihasilkan (Kurniasari, 2017: 152).

F. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan terdiri dari beberapa bagian yaitu:

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara

normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji histogram.

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien kolerasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien kolerasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Penelitian ini menggunakan metode uji multikolinearitas dengan melihat nilai *tolerance* dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedasitas. Pada uji heteroskedasitas dilakukan dengan metode grafik yaitu melihat pola titik-titik pada grafik regresi. Dasar kriterianya dalam pengambilan keputusan yaitu:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedasitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.

4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan

uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson sebagai berikut:

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti (Purnomo, 2017: 108-129).

Walaupun model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi, namun terdapat beberapa penyebab terjadinya autokorelasi yaitu terdiri dari,

- 1) Kelembaman, kelembaman biasanya terjadi dalam fenomena ekonomi dimana sesuatu akan mempengaruhi sesuatu yang lain dengan mengikuti siklus bisnis atau saling berkaitan;
- 2) Terjadi bias dalam spesifikasi, yaitu ada beberapa variabel yang tidak termasuk dalam model;
- 3) Bentuk fungsi yang digunakan tidak tepat, misalnya seharusnya bentuk nonlinier tetapi digunakan linier atau sebaliknya (Suharyadi dan Purwanto, 2009: 232)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Saragih, 2017: 14). Formula analisis regresi sesuai dengan penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y1 : Kinerja Perusahaan (ROA, ROE)
a : Konstanta
b1, b2, b3 : Koefisien regresi
X1 : VACA

X2 : VAHU

X3 : STVA

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yaitu menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Pengujian hipotesis berhubungan dengan pendugaan suatu parameter. Dalam prosedur pendugaan suatu parameter pasti menggunakan pengujian hipotesis. Pada saat menduga parameter peneliti menggunakan data sampel, sehingga diperoleh nilai statistik untuk diuji apakah nilai tersebut dapat menduga parameter (Mufarrikoh, 2020:71). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t), dan penyajian secara simultan (uji F).

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t-statistik)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Untuk melihat pengaruh secara parsial adalah dengan melihat nilai signifikansi yang terbentuk dibawah 5% maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila signifikansi yang terbentuk diatas 5% maka

tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F-statistik)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan bahwa apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_1 ditolak, sedangkan apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_1 diterima.

3. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018: 112-113). Penelitian ini menggunakan nilai *adjusted* R^2 untuk mengevaluasi model regresi. *Adjusted R-Squared* digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, terbatas. Sebaliknya, nilai R^2 yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen (Mawarsih, 2016: 86-87).

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Indonesia, negara dengan populasi muslim terbesar di dunia terdapat bank beroperasi berlandaskan hukum syariah. Sebelumnya, bank menggunakan metode suku bunga (*interest rate system*). Tahun 1983, diberlakukan kebijakan yang memberikan fleksibilitas dalam keputusan bunga, termasuk suku bunga 0%. Hal ini berlanjut hingga Oktober 1988, Paket Kebijakan (Pakto 88) dikeluarkan sebagai deregulasi sektor perbankan yang memungkinkan adanya pendirian bank-bank baru (Anshori, 2018: 30).

Bank Muamalat Indonesia yaitu bank syariah pertama di Indonesia. Dari 1992-1999 berkembang relatif stabil. Ketika krisis moneter terjadi, bankir berpendapat Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak begitu tergoyahkan dengan kondisi krisis moneter pada saat itu. Setelah pendirian BMI, muncul bank baru tahun 1999 yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM) dan dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya para bankir syariah, karena apabila BSM mampu bertahan, maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Dikarenakan dibangun Bank BUMN milik pemerintah. Hasilnya mengatakan bahwa Bank Syariah Mandiri mampu /berkembang secara pesat.

Sistem operasional di bank syariah terbebas dari bunga. Selain itu berfungsi menjadi lembaga intermediasi, berperan sebagai penghimpun dana dalam bentuk simpanan serta investasi lalu menyalurkan terhadap pihak yang memerlukan serta mampu mengelolanya dengan. Keuntungan investor yang akan diterima dalam perbankan syariah yaitu margin, bagi hasil maupun bentuk lainnya.

Berdasarkan jenisnya, Bank Syariah terdiri dari, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ismail, 2016: 24-26). Bank umum syariah merupakan bank yang menyediakan jasa lalu lintas pembayaran. Unit usaha syariah merupakan satuan kerja pada kantor pusat bank umum konvensional. Selain itu, bank pembiayaan

rakyat syariah merupakan bank yang tidak mengadakan layanan lalu lintas pembayaran dalam aktivitasnya (Wahid, 2021: 4).

Secara detail, bank umum syariah menyediakan layanan lalu lintas pembayaran dalam aktivitasnya serta dapat beroperasi sebagai bank devisa dan bank nondevisa. Bank umum syariah memiliki sifat-sifat dan karakter yang melekat yaitu universal, adil, transparan, seimbang, maslahat, variatif dan fasilitas yang bermacam-macam. Selain itu, Bank umum syariah memiliki beberapa fungsi yang harus dijalankan, yaitu sebagai investasi dan manajemen investasi, jasa keuangan, serta memberikan layanan sosial.

Bank umum syariah memiliki kelebihan serta kekurangan terlepas dari fungsi, sifat dan karakternya. Kelebihan dari bank umum syariah adalah terhindar dari praktik pencucian uang, mandiri dalam menentukan kebijakan bagi hasil, mekanisme yang kebal terhadap fluktuasi jumlah uang yang beredar didasarkan pada prinsip efisiensi, keadilan dan kesatuan. Kelemahan bank umum syariah yaitu jaringan kantor tidak tersebar secara luas, sumber daya manusia bank syariah masih sedikit dan pemahaman masyarakat mengenai bank umum syariah masih sedikit (Kurniawan, 2021: 35-37).

B. Analisis Data

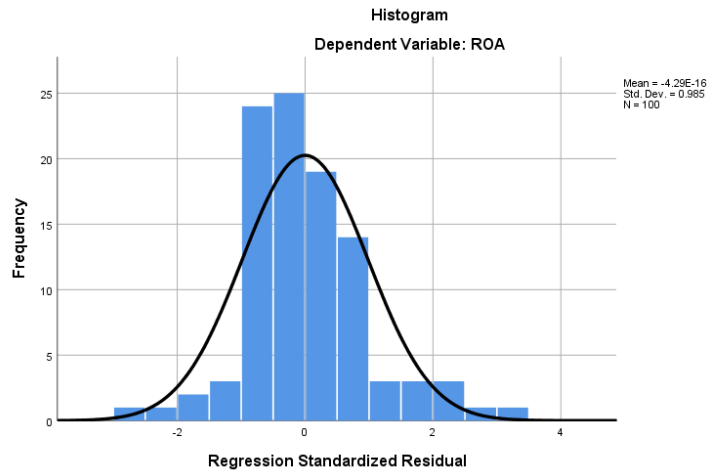
1. Uji Asumsi Klasik

Memastikan bahwa data bisa dianalisis lebih lanjut, perlu menguji asumsi klasik seperti dibawah:

a. Uji Normalitas

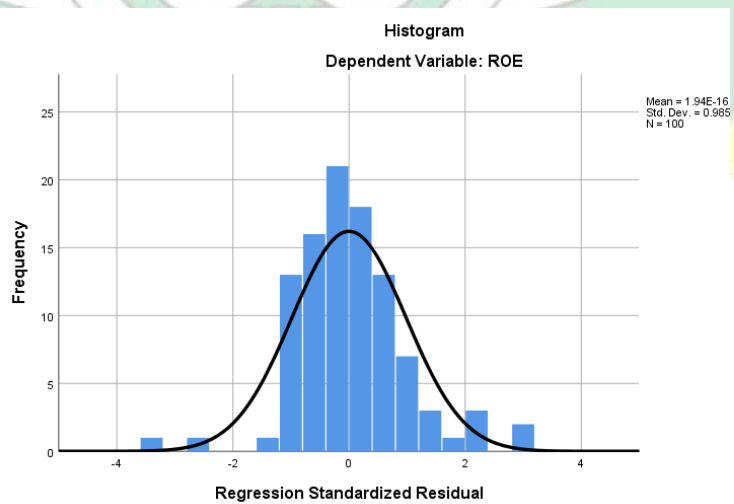
Uji normalitas dipakai dalam menguji apakah nilai residual yang diperoleh regresi terdistribusi normal, karena apabila terdistribusi normal itu merupakan suatu ukuran modal regresi yang baik.. (Purnomo, 2017: 108). Uji normalitas yang dipakai adalah analisis grafik yang diuji menggunakan program IBM SPSS 25.

Gambar 4.1
Uji Normalitas ROA



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas ROE



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Pada gambar 4.1 dan 4.2 data mengikuti arah plot histogram, sehingga kesimpulannya adalah citra histogram membentuk pola distribusi yang mendekati normal.

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik yaitu tidak memiliki korelasi sempurna maupun mendekati sempurna antara variabel bebas. Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode uji multikolinearitas menggunakan cara mengecek nilai VIF, jika nilai VIF kurang dari 10 serta *Tolerance* lebih dari 0,1 sehingga tidak terjadi multikolinearitas (Purnomo, 2017: 116)

Tabel 4.1
Uji Multikolinieritas ROA

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | VACA | .932 | 1.073 |
| | VAHU | .196 | 5.099 |
| | STVA | .202 | 4.959 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Tabel 4.2
Uji Multikolinieritas ROE

| Coefficients ^a | | |
|---------------------------|-------------------------|-----|
| Model | Collinearity Statistics | |
| | Tolerance | VIF |

| | | | |
|---|------|------|-------|
| 1 | VACA | .932 | 1.073 |
| | VAHU | .196 | 5.099 |
| | STVA | .202 | 4.959 |

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasilnya tidak terdapat variabel bebas dengan nilai *tolerance* kurang dari 0,10. Kemudian hasil dalam tabel VIF dari kedua variabel independen tersebut lebih kecil dari angka 10. Karena hasil uji multikolinieritas pada kedua tabel yaitu nilai dari *tolerance* lebih dari 0,10 serta VIF dibawah 10, sehingga hasilnya tidak terjadi multikolinieritas.

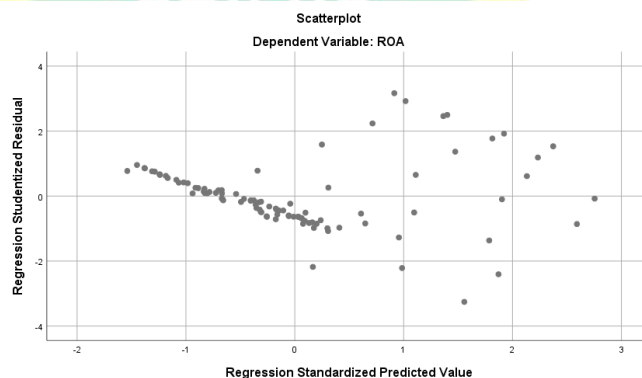
c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan varians residual yang tidak sama untuk semua pengamatan dalam model regresi, bila tidak terjadi heteroskedastisitas itu merupakan sebuah regresi yang baik. (Purnomo, 2017: 108). Dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan metode grafik melihat pola titik-titik pada grafik regresi.

Gambar 4.3

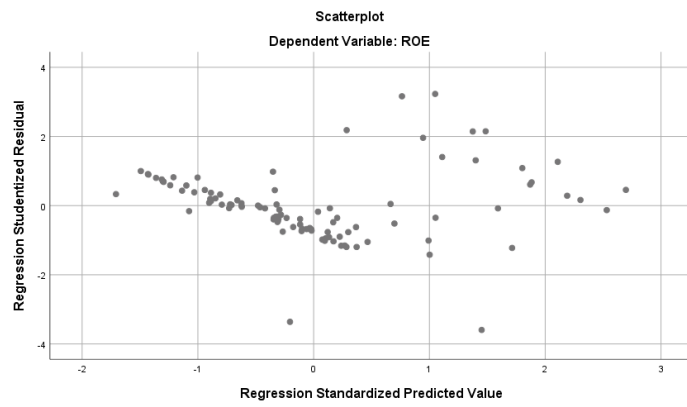
Grafik Scatterplot

Hasil Uji Heteroskedastisitas ROA



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Gambar 4.4
Grafik Scatterplot
Hasil Uji Heteroskedastisitas ROE



Sumber: Data diolah dengan SPSS

Hasilnya menunjukkan bahwa plot menyebar di atas serta di bawah di sekitar angka 0. Plot bukan hanya terakumulasi dalam satu titik saja dan tidak berpola. Oleh karena itu, berdasarkan uji heteroskedastisitas tidak terjadinya heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu maupun tempat dan hasil yang bagus sebaiknya menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian yang digunakan uji Durbin-Watson (DW test). Apabila hasilnya menunjukkan $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima atau tidak terjadi autokorelasi, tetapi apabila $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak atau terjadi autokorelasi (Purnomo, 2017: 123).

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi ROA

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .813 ^a | .661 | .651 | 2.33842 | .991 |

- a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU
 b. Dependent Variable: ROA

Hasil tabel 4.5 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,991. Kemudian membandingkan pada tabel signifikansi 5% beserta jumlah data (n) 100 serta jumlah variabel (k) 3, terdapat hasil nilai dL sebesar 1,6131, nilai dU 1,7364. Berikutnya terdapat hasil 4-dL (4 - 1,6131) = 2,3869, 4-dU (4 - 1,7364) = 2,2636. Lantaran nilai *Durbin-Watson* 0,991 menandakan lebih kecil dL yaitu (0,991 < 1,6131) sehingga hasil uji autokorelasi pada tabel 4.5 terdapat autokorelasi.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi ROE

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .852 ^a | .725 | .717 | 5.90687 | 1.141 |

- a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU
 b. Dependent Variable: ROE

Tabel 4.6 menunjukkan nilai *Durbin-Watson* 1,141. Kemudian membandingkan pada tabel signifikansi 5% beserta jumlah data (n) sebesar 100 serta jumlah variabel (k) sebesar 3, terdapat hasil nilai dL 1,6131, nilai dU 1,7364. Berikutnya terdapat hasil 4-dL (4 - 1,6131) = 2,3869, 4-dU (4 - 1,7364) = 2,2636. Lantaran nilai *Durbin-Watson*

1,141 menandakan lebih kecil dL yaitu ($1,141 < 1,6131$) sehingga hasil dari uji autokorelasi pada menyatakan terdapat autokorelasi.

Kedua penelitian autokorelasi di atas menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi pada variabel ROA dan ROE. Hal ini bisa terjadi dikarenakan salah satu penyebab terjadinya autokorelasi adalah kelembaman, menurut teori Suharyadi dan Purwanto kelembaman dikarenakan fenomena ekonomi menandakan sesuatu akan mempengaruhi sesuatu yang lain dengan mengikuti siklus bisnis atau saling berkaitan. Hal ini sejalan dengan penelitian ini dimana *value added* digunakan secara berulang dalam perhitungan komponen VACA, VAHU dan STVA sehingga menyebabkan autokorelasi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dipakai sebagai pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Saragih, 2017: 14). Rumusnya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

a. Hasil Uji Regresi ROA

Tabel 4.5
Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.871 | .832 | | -3.451 | .001 |
| | VACA | 11.160 | 1.360 | .505 | 8.209 | .000 |
| | VAHU | .169 | .904 | .025 | .187 | .852 |
| | STVA | 10.170 | 2.563 | .525 | 3.968 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah dengan SPSS

$$Y = -2,871 + 11,160X_1 + 0,169X_2 + 10,170X_3 + 0,832\varepsilon$$

- a. $\alpha = -2,871$ adalah konstanta. Artinya, apabila VACA, VAHU STVA dianggap nol, sehingga ROA sebesar -2,871.
- b. $\beta_1 = 11,160$ yaitu koefisien regresi VACA. Sehingga bila variabel VACA naik sebesar 1%, ROA juga naik sebesar 11,160 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel VACA terhadap ROA.
- c. $\beta_2 = 0,169$ yaitu koefisien regresi VAHU. Sehingga bila variabel VAHU naik 1%, ROA juga turut naik sebesar 0,169 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel VAHU terhadap ROA.
- d. $\beta_3 = 10,170$ adalah koefisien regresi STVA. Sehingga bila variabel STVA naik sebesar 1%, ROA juga akan naik sebesar 10,170 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel STVA terhadap ROA.
- b. Hasil Uji Regresi ROE

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.910 | 2.102 | | -2.812 | .006 |
| | VACA | 30.992 | 3.434 | .500 | 9.024 | .000 |
| | VAHU | -1.374 | 2.283 | -.073 | -.602 | .549 |
| | STVA | 36.378 | 6.475 | .669 | 5.618 | .000 |

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah dengan SPSS

$$Y = -5,910 + 30,992X_1 - 1,374X_2 + 36,378X_3 + 2,102\varepsilon$$

- a. $\alpha = -5,910$ adalah konstanta. Artinya, apabila VACA, VAHU STVA dianggap nol, sehingga ROE akan sebesar -5,910.
- b. $\beta_1 = 30,992$ yaitu koefisien regresi VACA. Sehingga bila variabel VACA naik sebesar 1%, ROE juga akan naik sebesar 30,992 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel VACA terhadap ROE.
- c. $\beta_2 = -1,374$ yaitu koefisien regresi VAHU. Sehingga bila variabel VAHU naik sebesar 1%, ROE juga turut turun 1,374 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh negatif antara variabel VAHU terhadap ROE.
- d. $\beta_3 = 36,378$ adalah koefisien regresi STVA. Sehingga bila variabel STVA naik sebesar 1%, ROE juga turut naik 36,378 bersama asumsi variabel lain dianggap konstan. Menandakan terdapat pengaruh positif antara variabel STVA terhadap ROE.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t statistik)

Uji t berperan apakah suatu variabel penjelas memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel terikat (Mulyono, 2018: 113).

Tabel 4.7
Hasil Uji t Statistik ROA

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.871 | .832 | | -3.451 | .001 |
| | VACA | 11.160 | 1.360 | .505 | 8.209 | .000 |
| | VAHU | .169 | .904 | .025 | .187 | .852 |

| | | | | | | |
|--|------|--------|-------|------|-------|------|
| | STVA | 10.170 | 2.563 | .525 | 3.968 | .000 |
|--|------|--------|-------|------|-------|------|

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan perhitungan rumus $t_{tabel} t = (\alpha ; n-k-1) = (0,05 ; 100-3-1) = (0,05 ; 96)$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} 1,985. Maka didapati nilai masing-masing variabel seperti di bawah ini:

- a. Variabel VACA menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(8,209 > 1,985)$ serta memiliki nilai $sig < 0,05$ dan hasilnya $(0,00 < 0,05)$ maka didapati 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh VACA yang signifikan secara parsial terhadap ROA.
- b. Variabel VAHU menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(0,187 < 1,985)$ serta memiliki nilai $sig > 0,05$ dan hasilnya $(0,852 > 0,05)$ maka didapati 0,852 lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh VAHU yang signifikan secara parsial terhadap ROA.
- c. Variabel STVA menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(3,968 > 1,985)$ serta memiliki nilai $sig < 0,05$ dan hasilnya $(0,00 < 0,05)$ maka didapati 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh STVA yang signifikan secara parsial terhadap ROA.

Tabel 4.8
Hasil Uji t Statistik ROE

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.910 | 2.102 | | -2.812 | .006 |
| | VACA | 30.992 | 3.434 | .500 | 9.024 | .000 |
| | VAHU | -1.374 | 2.283 | -.073 | -.602 | .549 |
| | STVA | 36.378 | 6.475 | .669 | 5.618 | .000 |

a. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan hasil uji menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan perhitungan rumus $t_{tabel} = t(\alpha ; n-k-1) = (0,05 ; 100-3-1) = (0,05 ; 96)$ sehingga didapatkan nilai t_{tabel} sebesar 1,985. Maka didapati nilai masing-masing variabel seperti di bawah ini:

- a. Variabel VACA (menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(9,024 > 1,985)$ serta memiliki nilai $sig < 0,05$ dan hasilnya $(0,00 < 0,05)$ maka didapati 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh VACA yang signifikan secara parsial terhadap ROE.
- b. Variabel VAHU menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,602 < 1,985)$ serta memiliki nilai $sig > 0,05$ dan hasilnya $(0,549 > 0,05)$ maka didapati 0,549 lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh VAHU yang signifikan secara parsial terhadap ROE.
- c. Variabel STVA menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(5,168 > 1,985)$ serta memiliki nilai $sig < 0,05$ dan hasilnya $(0,000 < 0,05)$ maka didapati 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh STVA yang signifikan secara parsial terhadap ROE.

b. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F-statistik)

Uji F atau ANNOVA dipakai sebagai uji tiga atau lebih sampel. Uji F dipakai sebagai pengujian secara simultan hubungan semua variabel terikat. Tujuannya adalah memahami apakah suatu variabel independen terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara simultan (Mulyono, 2018: 113).

Tabel 4.9
Hasil Uji F Statistik ROA

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1025.635 | 3 | 341.878 | 62.521 | .000 ^b |
| | Residual | 524.948 | 96 | 5.468 | | |

| | | | | | | |
|--|-------|----------|----|--|--|--|
| | Total | 1550.583 | 99 | | | |
|--|-------|----------|----|--|--|--|

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Kesimpulan yang dapat diambil dari tabel 4.9 yaitu $F_{tabel} = (k ; n - k) = F(3 ; 100 - 3) = (3 ; 97) = 2,698$. F_{hitung} sebesar 62,521. Sehingga didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($62,521 > 2,698$) serta terdapat nilai $sig < 0,05$ dengan hasil ($0,00 < 0,05$). Dengan hasil tertera menunjukkan bahwa nilai signifikansi/probabilitas lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel VACA, VAHU, STVA secara simultan berpengaruh positif terhadap ROA

Tabel 4.10
Hasil Uji F Statistik ROE

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 8843.369 | 3 | 2947.790 | 84.485 | .000 ^b |
| | Residual | 3349.550 | 96 | 34.891 | | |
| | Total | 12192.919 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Kesimpulan dapat diambil dari tabel 4.10 yaitu $F_{tabel} = (k ; n - k) = F(3 ; 100 - 3) = (3 ; 97) = 2,698$. Sedangkan F_{hitung} sebesar 84,485. Sehingga didapatkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($84,485 > 2,698$) serta terdapat nilai $sig < 0,05$ dengan hasil ($0,00 < 0,05$). Dengan hasil tertera menunjukkan bahwa nilai signifikansi/probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka variabel VACA, VAHU, STVA secara simultan berpengaruh positif terhadap ROE.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mempunyai nilai antara 0 dan 1. Semakin tinggi koefisien determinasi (R^2), semakin baik variabel independen

dapat menjelaskan variasi dari perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018: 112).

Tabel 4.11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ROA

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .813 ^a | .661 | .651 | 2.33842 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Berdasarkan tabel output SPSS “Model Summary” diatas, diketahui R yang merupakan kolerasi antar variabel terhadap ROA 81,3%. Nilai *adjusted R square* sebesar 65,1 %. Sehingga variabel independen berupa VACA, VAHU, STVA (VAIC) memiliki pengaruh sebesar 65,1% terhadap variabel dependen ROA dan selebihnya sebesar 34,9% dipengaruhi oleh variabel lain. VAIC bisa menunjukan ROA sebesar 65,1%. Berdasarkan penelitian diatas membuktikan *intellectual capital* mempunyai kontribusi pada keunggulan kompetitif untuk perusahaan yang berdampak positif menghasilkan laba.

Tabel 4.12
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2) ROE

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .852 ^a | .725 | .717 | 5.90687 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Berdasarkan output SPSS diatas, diketahui R yang merupakan kolerasi antar variabel terhadap ROE sebesar 85,2%. Nilai *adjusted R*

square sebesar 71,7%. Sehingga variabel independen berupa variabel independen VACA, VAHU, STVA (VAIC) memiliki pengaruh sebesar 71,7% terhadap variabel dependen ROE dan selebihnya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain. VAIC dapat menjelaskan ROE sebesar 71,7%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Selepas melaksanakan bermacam tahap dalam pengolahan serta analisis data, penulis memperoleh pandangan tentang pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan yang terdiri dari variabel bebas yaitu VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) yang merupakan ukuran efisiensi penciptaan *value added* hasil dari kinerja intelektual perusahaan. VAIC terdiri dari tiga komponen yaitu VACA, komponen kedua adalah VAHU dan komponen terakhir adalah STVA. Selain variabel bebas, terdapat variabel terikat yaitu ROA serta ROE. Berikut hasil penelitiannya:

1. Pengaruh komponen *intellectual capital* VACA (*Value Added Capital Employed*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

VACA menakar kapasitas perusahaan untuk pengelolaan modal keuangan. Evaluasi kinerja keuangan perusahaan mengungkapkan seberapa besar *value added* diwujudkan dengan menggunakan modal fisik. Semakin baik pengelolaan VACA di bank, maka semakin tinggi pendapatan bank, sehingga ROA dan ROE juga ikut meningkat.

Analisis statistik VACA terhadap ROA menunjukkan VACA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA dalam uji hipotesis uji-t. Dengan demikian menyatakan bahwa variabel VACA berpengaruh secara parsial signifikan terhadap ROA bank umum syariah. Hasil dari penelitian berkesinambungan pada teori yang mengatakan semakin tinggi kinerja *intellectual capital* atau modal intelektual maka berpengaruh terhadap tingginya suatu kinerja keuangan pada perusahaan. Diyakini bahwa perusahaan dengan indikator modal intelektual yang baik dapat secara efektif mengelola semua sumber daya yang dimiliki (Ulum, 2004: 203).

Artinya semakin baik bank mengelola VACA maka semakin tinggi pendapatan bank tersebut. Dikarenakan *value added* yang dihasilkan dengan memanfaatkan modal fisik digunakan untuk meningkatkan ROA secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian Sry Yulia Anrizal (2018), Lutfia Dwi Jayanti dan Sugiharti Binastuti (2017) dan Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaikha (2020) yang mengemukakan VACA berpengaruh positif terhadap ROA.

Selanjutnya adalah pengaruh variabel VACA mempengaruhi ROE. Analisis statistik pengujian hipotesis pada uji-t untuk variabel VACA terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROE. Dengan demikian ini menunjukkan variabel VACA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROE bank umum syariah. Penelitian ini sinkron pada teori yang mengatakan manajemen modal yang tepat dapat meningkatkan penghasilan atau laba, maka hal tersebut akan membangun kepercayaan *skateholder* sehingga memiliki dampak positif yang dapat meningkatkan laba total ekuitas pemegang saham yang diukur dengan ROE (Muna dan Prastiwi, 2014: 2) Penelitian ini sejalan dengan Yulianto dan Lindawati (2020), Fajar Dysna Kurniawan dan Siti Zulaikha (2020) yang menyatakan bahwa VACA berpengaruh positif terhadap ROE

2. Pengaruh komponen *intellectual capital* VAHU (*Value Added Human Capital*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

VAHU mengindikasikan nilai tambah yang diciptakan dari dana yang dialokasikan pada karyawan (Ulum, 2020: 134). Menunjukkan kapasitas *human capital* dalam penciptaan nilai. Dengan kata lain, VAHU mengindikasikan nilai tambah yang diciptakan dari dana yang dialokasikan pada karyawan. Maka, semakin baik *human capital* dalam penciptaan nilai, semakin baik pula kinerja keuangannya.

Pengujian hipotesis pada uji t untuk variabel VAHU terhadap ROA menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh VAHU yang signifikan secara parsial terhadap ROA. Menunjukkan jika dana yang dialokasikan perusahaan kepada karyawannya tidak sepadan dengan *value added* yang

dihasilkan dan tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan. Sawarjuwono, 2003 berpendapat apabila perusahaan bisa memaksimalkan pengetahuan yang telah dimiliki karyawannya maka *human capital* turut meningkat. Teori ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat mengoptimalkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap karyawan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Sry Yulia Anrizal (2018), Lutfia Dwi Jayanti dan Sugiharti Binastuti (2017) mengemukakan VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

Selanjutnya adalah pengaruh variabel VAHU terhadap ROE. Hasil analisis statistik uji t menunjukkan tidak terdapat pengaruh VAHU yang signifikan secara parsial terhadap ROE. Oleh karena itu, hipotesis ini menunjukkan VAHU tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA. Maka tidak sesuai pada teori produktivitas karyawan serta peningkatan pendapatan perusahaan semakin tinggi memperlihatkan apabila tenaga kerja semakin baik pada pengelolaan asetnya (Muna dan Prastiwi, 2014: 2). Penelitian ini seperti penelitian Yulianto dan Lindawati (2020) yaitu VAHU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

3. Pengaruh komponen *intellectual capital* STVA (*Structural Capital Value Added*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah.

STVA yaitu ukuran efektifitas nilai tambah dari *structural capital*. Pengukuran pada STVA yaitu pengukuran pada modal struktural yang dibutuhkan dalam menciptakan nilai tambah 1 rupiah dan mengukur seberapa baik *structural capital* menciptakan nilai (Ulum, 2020: 135). Atau bisa dikatakan, STVA mengukur tingkat keberhasilan modal structural ketika menciptakan nilai. *Structural capital* atau yang biasa disebut dengan modal terstruktur merupakan kemampuan organisasi dalam melaksanakan prosedur dan struktur perusahaan sehari-hari untuk membantu upaya tenaga kerja dalam melahirkan kinerja bisnis intelektual dan keseluruhan secara maksimal (Sawarjuwono dan Kadir: 2003: 38). Sebuah entitas bisnis dengan sumber daya karyawan yang baik tidak dapat mengoptimalkan potensi karyawan tanpa sistem yang baik (Hamidah, dkk.,2014: 192).

Hasil analisis statistik pengujian hipotesis uji t, terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap ROA. Hal tersebut menunjukkan perusahaan dengan sumber daya karyawan yang baik dan dukungan sistem yang baik dapat mengoptimalkan potensi karyawannya. Dengan demikian, perusahaan mempunyai peluang dalam peningkatan laba bersih sehingga berdampak pada ROA. Penelitian ini sejalan pada penelitian Lutfia D. Jayanti dan Sugiharti Binastuti (2017), Sri Karisma dan Lenny Suzan (2020), Fajar D. Kurniawan dan Siti Zulaikha (2020) mengemukakan STVA berpengaruh positif terhadap ROA.

Berikutnya adalah dampak STVA terhadap ROE. Berdasarkan pengecekan hipotesis pada uji t untuk variabel STVA pengaruh STVA yang signifikan secara parsial terhadap ROE. Maka dari itu, apabila semakin baik perusahaan mengelola *structural capital* maka kinerjanya akan semakin baik. Hal ini meningkatkan kepercayaan *skateholder* pada perusahaan dan juga meningkatkan keuntungan ekuitas pemegang saham yang diukur dari perspektif ROE. Penelitian ini sejalan pada penelitian Yulianto dan Lindawati (2020), Fajar D. Kurniawandan Siti Zulaikha (2020) dengan hasil variabel STVA berpengaruh positif terhadap ROE.

4. Pengaruh VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)*

Modal intelektual adalah *intangibile asset* memiliki peran dalam peningkatan daya saing usaha serta dipakai secara efektif dalam peningkatan keuntungan (Wijayani, 2017: 101). Penelitian ini menggunakan rasio ROA dan ROE. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan bank untuk memperoleh pengembalian atas penggunaan asetnya. ROA bisa mencerminkan laba perusahaan serta efektivitas perusahaan penggunaan seluruh aset serta mengukur profitabilitas (Lestarie, dkk., 2016: 353). ROE memperlihatkan bagaimana perusahaan dalam penggunaan dana investasinya (Wijayani, 2017: 101).

Berdasarkan nilai koefisien signifikansi uji F terhadap variabel dependen ROA dan ROE, terlihat bahwa VAIC secara simultan

berpengaruh positif terhadap indeks kinerja keuangan ROA dan ROE. Selain itu, agar dapat mengerti seberapa jauh pengaruh VAIC terhadap ROA dan ROE, harus melihat nilai koefisien determinasi (R^2). Untuk variabel ROA, nilai *adjusted R square* sebesar 65,1 %. Persentase kontribusi pengaruh variabel independen VAIC terhadap variabel dependen ROA adalah 65,1%. Sementara variabel lain tidak termasuk pada penelitian ini menjelaskan perubahan variabel dependen sebesar 34,9%. Selanjutnya mengenai variabel ROE yang memiliki nilai *adjusted R square* sebesar 71,7%. Membuktikan persentase kontribusi pengaruh variabel independen VAIC terhadap variabel dependen ROA adalah 71,7%. Sisa sejumlah 28,3% dipengaruhi variabel lain.

Penelitian diatas menunjukkan bahwa perbankan syariah dapat memaksimalkan manfaat yang diperoleh bank syariah dengan menggunakan seluruh asetnya sebagai sumber daya pendukung untuk meningkatkan kualitas karyawannya. Peningkatan *intellectual capital* dapat mencerminkan bahwa perusahaan telah memanfaatkan modalnya secara lebih efisien untuk meningkatkan kompetensi SDM yang berdampak pada kinerja karyawan dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian sejalan yang dilakukan oleh Mutira L. Anissa (2019) yang menunjukkan bahwa VAIC berpengaruh positif terhadap ROA dan penelitian Dianing R. Wijayani (2017) menunjukkan bahwa VAIC memiliki pengaruh positif terhadap ROE.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pengaruh *Intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diproksikan dengan rasio ROA dan ROE selama periode 2015-2019 menunjukkan bahwa setiap komponen dalam VAIC memiliki hasil yang berbeda. Komponen VAIC terdiri dari VACA, VAHU dan STVA. Komponen VACA dan STVA berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap ROA serta ROE. Sedangkan komponen VAHU memiliki pengaruh negatif secara parsial terhadap ROA dan ROE.

Secara keseluruhan VAIC mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan yang diproksikan oleh ROA dan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan syariah mampu memanfaatkan aset yang dimiliki untuk mendorong kualitas karyawan sebagai sumber daya pendukung guna memaksimalkan laba yang dapat dihasilkan oleh perbankan syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan diatas, peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

Bagi pihak Bank Umum Syariah di Indonesia diharapkan lebih memperhatikan mengenai faktor faktor yang dapat meningkatkan ROA dan ROE terutama pada faktor internal karena faktor internal merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh bank itu sendiri.

2. Bagi Akademisi

Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang sama namun tetapi menambahkan objek penelitiannya serta menambah proksi kinerja lainnya agar dapat terlihat bagaimana gambaran

yang lebih menyeluruh mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.

3. Bagi Investor dan Calon Investor

Bagi investor yang sudah berinvestasi dan calon investor yang baru sebaiknya memperhatikan rasio keuangan suatu bank sebagai dasar pengambilan suatu keputusan. Salah satunya dengan mengetahui *intellectual capital* suatu perusahaan yang dapat mempengaruhi naik turunnya ROA dan ROE sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan suatu keputusan.



DAFTAR PUSTAKA

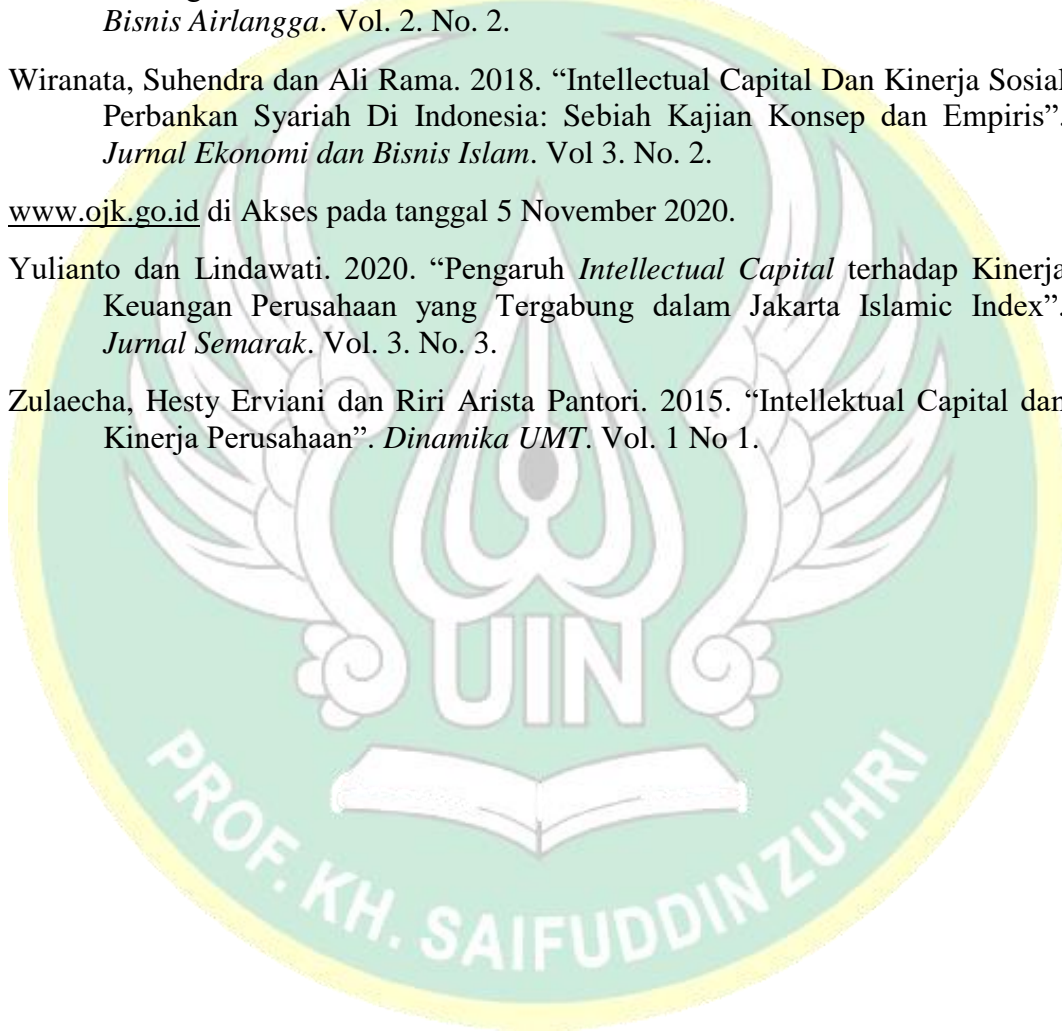
- Adhim, Fauzan. 2011. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional". *Jurnal Ekonomi Islam Al-Infaq*. Vol 2. No. 2.
- Andria, Veby dan Erlin Trisyulianti. 2011. "Impelementasi Manajemen Pengetahuan Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Organisasi Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk". *Jurnal Manajemen dan Organisasi*. Vol II. No.2.
- Andriana, Denny. 2014. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2 No. 1.
- Annisa, Mutiara Lusiana. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 12. No. 3.
- Anrizal, Sry Yulia. 2018. "Pengaruh *Intellectual Capital* Dengan Pendekatan *Islamic Banking Value Added Intellectual Coefficient (Ib-VAIC)* Terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Profiet*. Vol 1. No.1.
- Anshori, Muslich dan Sri Iswati. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan (AUP).
- Anshori, Abdul Ghofur. 2018. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Apriyanti, Hani Werdi. 2018. "Model Inovasi Produk Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 9. No. 1.
- Asnawi, Said Kelana dan Chandra Wijaya. 2005. *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahla, Ahmad. 2018. *Bank Syariah: Teori, Praktik, Kritik*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Efendi, Jonaedi dan Jhonny Ibrahim. 2018. *Metode Penelitian Hukum*. Depok: Prenamedia Group.
- Endra, Febri. 2017. *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Zifatama Jawa: Sidoarjo.
- Endri. 2010. "Peran Human Capital dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Suatu Tinjauan Teoritis dan Empiris". *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6. No. 2.
- Febriany, Novita. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. XVII. No. 1.

- Hamidah, dkk. 2014. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-1012". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 5. No. 2.
- Hariato, Nanda dan Muchamad Syafrudin. 2013. "Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bisnis Bank Umum Syariah (BUS) Di Indonesia", *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2 No. 4.
- Hartati, Noorina. 2014. "Intellectual Capital dalam Meningkatkan Daya Saing: Sebuah Telaah Literatur". *Jurnal Etikonomi*. Vol. 13. No.1.
- Hasibuan, Sawarni, dkk. 2020. *Desain Sistem Manajemen Kinerja*. Malang: Ahlimedia Press.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*, Jakarta: PT Grasindo.
- Hutabarat, Francis dan Gita Puspitasari. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Banten: Desanta Muliavisitama.
- Indahingwati, Asmara dan Novianto Ekon Nugroho. 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*, Surabaya: PT Sopindo Media Pustaka.
- Ismail. 2016. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Iswari, Putu Widhi dan Amanah. 2015. "Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah: Negara vs Swasta". *Jurnal Islaminomic*. Vol. 6. No 2.
- Jayanti, Lutfia Dwi dan Sugiharti Binastuti. 2017. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 22. No. 3.
- Kazhimy, Ahmad Fariz dan Sri Suliasmiyati. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Sektor Properti dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 72. No. 2.
- Kurniasari, Rani. 2017. "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (*Capital Adequency Ratio*) Pada PT Bank Sinarmas Tbk.". *Jurnal Moneter*. Vol IV. No. 2.
- Kurniawan, Elan dan Windy Yuliana. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Real Estate dan Property Di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1. No.1.
- Kurniawan, Fajar Dysna dan Siti Zulaikha. 2020. "Determinan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia: Perspektif *Inellektual Capital* Dan Pengungkapan". Vol 7. No. 10.
- Kurniawan, Muhammad. 2021. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Teori dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002-2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007)". *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. II. No. 1.
- Lestari, Endah Rahayu. 2019. *Manajemen Inovasi : Upaya Meraih Keunggulan Kompetitif*. Malang, UB Press.
- Lestarie, Santi Dwi, dkk. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 20. No.3.
- Lusda, L.K.Marla, dkk. 2017. "Modal Intelektual Pada Perusahaan-Perusahaan Di Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*. Vol. 6 No.1.
- Mawarsih, Nia. 2016. "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 11. No. 2.
- Mufarrikoh, Zainatul. 2020. *Statistika Pendidikan*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Mulyono. 2018. *Berprestasi Melalui Jalur JFP Ayo Kumpulkan Kreditmu*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Muna, Nalal dan Andri Prastiwi. 2014. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap *Return Saham* Melalui Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Real Estate* Dan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 3. No.2.
- Ningrum, Nora Riyanti dan Shiddiq Nur Raharjo. 2012. "Analisis Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Governance Terhadap Financial Performance". *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 1. No. 2.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia: Surabaya.
- OJK. 2015. *Roadmap Perbankan Syariah Indonesia 2015-2019*. Departemen Perbankan Syariah.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Rachmawati, Ratna Dwi. 2017. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Dimoderasi Budaya Organisasi pada Industri Perhotelan yang Go-Publik di Indonesia". *Jurnal Ilmu Tekonologi (JIMMU)*. Vol. II. No. 2.
- Saragih, Afni Eliana. 2017. "Pengaruh Intellectual Capital (Human Capital, Structural Capital, dan Customer Capital) Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". *JRAK*. Vol. 3. No.2.

- Sawarjuwono, Tjiptohadi. 2012. *Aspek Perilaku Dalam Dunia Akuntansi (Akuntansi Keperilakuan)*, Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan Unair (AUP).
- Sawarjuwono, Tjiptohadi dan Augustine Prihatin Kadir. 2003. "Intellectual Capital : Perlakuan, Pengukuran, Dan Pelaporan (Sebuah Library Research)". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 5. No.1.
- Selawati, Ratih. 2019. "Pengaruh *Intellectual Capital* Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* Periode 2012-2016". *Skripsi*. Lampung: UIN Rden Intan Lampung.
- Subakti, Sri Karina Br dan Leny Suzan. 2020. "Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)". *E-Proceeding of Management*. Vol. 7. No. 2.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prenamedia Group.
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika : Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sungkar, Lamia. 2018. "Pengaruh *Intellectual Capital (IC)* Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengelolaan Risiko Transaksi Valuta Asing Perusahaan Perbankan Syariah". *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Syaifullah, Muhammad, dkk. 2020. *Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Trimulanto. 2018. "Penerapan Pengembangan Sumber Daya Manusia Islami Pada Unit Usaha Syariah". *Jurnal Studi Islam*. Vol. 13. No. 1.
- Ulum, Ihyaul. 2008. "*Intellectual Capital Performance* Sektor Perbankan di Indonesia". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10. No. 2.
- Ulum, Ihyaul. 2009. *Intellectual Capital Konsep dan Kajian Empiris*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ulum, Ihyaul. 2013. "Model Pengukuran Kinerja *Intellectual Capital* Dengan iB-VAIC Di Perbankan Syariah". *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*. Vol. 7. No.1.
- Ulum, Ihyaul. 2020. *Intellectual Capital*. Malang: UMM Press.
- Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo.
- Usman, Rachmadi. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia Implementasi dan Aspek Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

- Wahid, Nur. 2021. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Wahyudi, Tri. 2014. "Penerapan Knowledge Management Pada Perusahaan Web Hosting". *Bianglala Informatika*. Vol 2. No. 2.
- Widiyaningrum, Ambar. 2004. "Modal Intelektual". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*". Vol.1. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Wijayani, Dianing Ratna. 2017. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga*. Vol. 2. No. 2.
- Wiranata, Suhendra dan Ali Rama. 2018. "Intellectual Capital Dan Kinerja Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia: Sebuah Kajian Konsep dan Empiris". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol 3. No. 2.
- www.ojk.go.id di Akses pada tanggal 5 November 2020.
- Yulianto dan Lindawati. 2020. "Pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index". *Jurnal Semarang*. Vol. 3. No. 3.
- Zulaecha, Hesty Erviani dan Riri Arista Pantori. 2015. "Intellektual Capital dan Kinerja Perusahaan". *Dinamika UMT*. Vol. 1 No 1.





Lampiran 1

Data Penelitian BCA Syariah

| Periode | OUT | IN | Value Added | Ekuitas (CE) | VACA | Beban Personalia | VAHU | SC | STVA | VAIC | ROA | ROE |
|---------|--------|--------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|-------|-------------|-------------|------|------|
| Q1 2015 | 54729 | 35110 | 19619 | 630085 | 0,031137069 | 14477 | 1,355184085 | 5142 | 0,262092869 | 1,648414023 | 0,17 | 2,58 |
| Q2 2015 | 91945 | 49336 | 42609 | 635191 | 0,06708061 | 30531 | 1,395597917 | 12078 | 0,283461241 | 1,746139768 | 0,79 | 4,05 |
| Q3 2015 | 154203 | 87154 | 67049 | 1041938 | 0,064350278 | 46596 | 1,438943257 | 20453 | 0,305045564 | 1,808339099 | 0,86 | 3,19 |
| Q4 2015 | 234741 | 139535 | 95206 | 1052552 | 0,090452538 | 63314 | 1,503711659 | 31892 | 0,334978888 | 1,929143085 | 1 | 3,2 |
| Q1 2016 | 78105 | 46661 | 31444 | 1059906 | 0,029666782 | 23360 | 1,346061644 | 8084 | 0,257091973 | 1,632820399 | 0,76 | 2,43 |
| Q2 2016 | 158763 | 97702 | 61061 | 1069642 | 0,057085455 | 41894 | 1,457511816 | 19167 | 0,313899216 | 1,828496486 | 0,9 | 2,89 |
| Q3 2016 | 289312 | 196230 | 93082 | 1078620 | 0,086297306 | 60959 | 1,526960744 | 32123 | 0,345104317 | 1,958362367 | 1 | 3,2 |
| Q4 2016 | 402064 | 273711 | 128353 | 1099067 | 0,116783599 | 79112 | 1,622421377 | 49241 | 0,383637313 | 2,122842289 | 1,13 | 3,45 |
| Q1 2017 | 116214 | 80571 | 35643 | 1109434 | 0,032127193 | 23039 | 1,547072356 | 12604 | 0,353617821 | 1,93281737 | 0,99 | 3,43 |
| Q2 2017 | 237558 | 167328 | 70230 | 1119780 | 0,062717677 | 43390 | 1,618575709 | 26840 | 0,382172861 | 2,063466246 | 1,05 | 3,64 |
| Q3 2017 | 179519 | 72525 | 106994 | 1133420 | 0,094399252 | 63193 | 1,693130568 | 43801 | 0,409378096 | 2,196907916 | 1,12 | 3,94 |
| Q4 2017 | 246148 | 97887 | 148261 | 1136111 | 0,130498692 | 86068 | 1,722603058 | 62193 | 0,419483209 | 2,272584959 | 1,17 | 4,28 |
| Q1 2018 | 76106 | 31374 | 44732 | 1149406 | 0,038917493 | 28724 | 1,557303997 | 16008 | 0,357864616 | 1,954086106 | 1,1 | 4,2 |
| Q2 2018 | 151625 | 66087 | 85538 | 1162928 | 0,073553995 | 51927 | 1,647274058 | 33611 | 0,392936473 | 2,113764525 | 1,13 | 4,39 |
| Q3 2018 | 228164 | 105026 | 123138 | 1174122 | 0,104876665 | 72183 | 1,705914135 | 50955 | 0,413804025 | 2,224594825 | 1,12 | 4,42 |
| Q4 2018 | 305391 | 143765 | 161626 | 1261335 | 0,128138837 | 89234 | 1,811260282 | 72392 | 0,447898234 | 2,387297353 | 1,17 | 5,01 |
| Q1 2019 | 109577 | 70258 | 39319 | 1271934 | 0,030912767 | 22739 | 1,729143762 | 16580 | 0,421679086 | 2,181735616 | 1 | 3,97 |
| Q2 2019 | 164411 | 90484 | 73927 | 1286133 | 0,057480058 | 39586 | 1,867503663 | 34341 | 0,464525816 | 2,389509537 | 1,03 | 4,09 |
| Q3 2019 | 259351 | 141686 | 117665 | 2300384 | 0,051150156 | 65953 | 1,784073507 | 51712 | 0,439484979 | 2,274708641 | 1 | 3,47 |
| Q4 2019 | 384639 | 204827 | 179812 | 2328294 | 0,077229078 | 96516 | 1,863027892 | 83296 | 0,463239383 | 2,403496354 | 1,15 | 3,97 |

Data Penelitian Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

| Periode | OUT | IN | Value Added | Ekuitas (CE) | VACA | Beban Personalia | VAHU | SC | STVA | VAIC | ROA | ROE |
|---------|---------|---------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|---------|-------------|-------------|-------|-------|
| Q1 2015 | 300364 | 130870 | 169494 | 853047 | 0,198692452 | 139799 | 1,212412106 | 29695 | 0,175197942 | 1,5863025 | 3,21 | 10,93 |
| Q2 2015 | 627609 | 258618 | 368991 | 1052882 | 0,350458076 | 286181 | 1,289362327 | 82810 | 0,224422818 | 1,864243221 | 4,09 | 4,19 |
| Q3 2015 | 993832 | 394124 | 599708 | 1106161 | 0,542152544 | 446157 | 1,344163602 | 153551 | 0,256042941 | 2,142359086 | 4,88 | 16,43 |
| Q4 2015 | 1379867 | 544836 | 835031 | 1163471 | 0,717706758 | 605148 | 1,379878972 | 229883 | 0,275298761 | 2,372884492 | 5,24 | 17,89 |
| Q1 2016 | 428350 | 152383 | 275967 | 1239529 | 0,222638599 | 181804 | 1,517936899 | 94163 | 0,341211087 | 2,081786585 | 6,98 | 23,98 |
| Q2 2016 | 911940 | 325074 | 586866 | 1333917 | 0,439956909 | 367082 | 1,598732708 | 219784 | 0,374504572 | 2,413194189 | 7,57 | 27,13 |
| Q3 2016 | 1419958 | 490710 | 929248 | 1450397 | 0,640685274 | 554419 | 1,676075315 | 374829 | 0,4033681 | 2,720128689 | 8,4 | 29,61 |
| Q4 2016 | 1942050 | 654833 | 1287217 | 1592716 | 0,80818991 | 731474 | 1,759757695 | 555743 | 0,431739947 | 2,999687552 | 8,98 | 31,71 |
| Q1 2017 | 576865 | 197653 | 379212 | 1730447 | 0,219141066 | 195547 | 1,939237114 | 183665 | 0,484333302 | 2,642711482 | 9,97 | 34,19 |
| Q2 2017 | 1203388 | 417140 | 786248 | 1888456 | 0,416344358 | 391611 | 2,007727056 | 394637 | 0,501924329 | 2,925995742 | 10,38 | 35 |
| Q3 2017 | 1868233 | 634821 | 1233412 | 2066386 | 0,59689332 | 601309 | 2,051211607 | 632103 | 0,512483258 | 3,160588185 | 10,74 | 35,63 |
| Q4 2017 | 2567440 | 865075 | 1702365 | 2254646 | 0,755047577 | 793667 | 2,1449361 | 908698 | 0,533785645 | 3,433769323 | 11,19 | 36,5 |
| Q1 2018 | 701949 | 217920 | 484029 | 2473674 | 0,195672106 | 199449 | 2,426830919 | 284580 | 0,587939979 | 3,210443004 | 12,49 | 37,16 |
| Q2 2018 | 1458724 | 448732 | 1009992 | 3444230 | 0,293241741 | 405752 | 2,489185512 | 604240 | 0,598262164 | 3,380689417 | 12,54 | 33,92 |
| Q3 2018 | 2255491 | 681848 | 1573643 | 3710515 | 0,424103662 | 634515 | 2,480072181 | 939128 | 0,596785929 | 3,500961772 | 12,39 | 31,79 |
| Q4 2018 | 3092743 | 938032 | 2154711 | 3996932 | 0,539091233 | 855692 | 2,51809179 | 1299019 | 0,602873889 | 3,660056912 | 12,37 | 30,82 |
| Q1 2019 | 861923 | 220820 | 641103 | 4283102 | 0,149681936 | 251725 | 2,546838812 | 389378 | 0,607356384 | 3,303877133 | 12,68 | 28,75 |
| Q2 2019 | 1815526 | 479879 | 1335647 | 4601102 | 0,2902885 | 517777 | 2,579579626 | 817870 | 0,612339937 | 3,482208064 | 12,73 | 29,3 |
| Q3 2019 | 2857255 | 786227 | 2071028 | 4954284 | 0,418027711 | 762614 | 2,715696276 | 1308414 | 0,631770309 | 3,765494296 | 13,05 | 30,15 |
| Q4 2019 | 3951507 | 1026645 | 2924862 | 5393320 | 0,542311971 | 1046613 | 2,79459743 | 1878249 | 0,642166707 | 3,979076108 | 13,58 | 31,2 |

Data Penelitian Bank Mega Syariah

| Periode | OUT | IN | Value Added | Ekuitas (CE) | VACA | Beban Personalia | VAHU | SC | STVA | VAIC | ROA | ROE |
|---------|---------|--------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|--------|--------------|-------------|-------|-------|
| Q1 2015 | 195001 | 133574 | 61427 | 768285 | 0,079953403 | 80591 | 0,762206698 | -19164 | -0,311980074 | 0,530180027 | -1,21 | -9,96 |
| Q2 2015 | 383651 | 249931 | 133720 | 765678 | 0,174642604 | 155491 | 0,859985465 | -21771 | -0,16281035 | 0,87181772 | -0,73 | -5,77 |
| Q3 2015 | 737684 | 533783 | 203901 | 772801 | 0,263846708 | 218549 | 0,932976129 | -14648 | -0,071838785 | 1,124984053 | -0,34 | -2,59 |
| Q4 2015 | 1166876 | 884640 | 282236 | 794809 | 0,35509915 | 265509 | 1,062999748 | 16727 | 0,059266004 | 1,477364902 | 0,3 | 1,61 |
| Q1 2016 | 366715 | 150624 | 216091 | 940658 | 0,229723236 | 46309 | 4,666285171 | 169782 | 0,785696767 | 5,681705174 | 4,86 | 23,23 |
| Q2 2016 | 631221 | 453432 | 177789 | 963073 | 0,184605944 | 89996 | 1,975521134 | 87793 | 0,493804454 | 2,653931532 | 3,21 | 15,05 |
| Q3 2016 | 775383 | 534949 | 240434 | 1037017 | 0,231851551 | 131828 | 1,823846224 | 108606 | 0,451708161 | 2,507405936 | 2,63 | 12,05 |
| Q4 2016 | 933370 | 621450 | 311920 | 1061801 | 0,293765028 | 160897 | 1,938631547 | 151023 | 0,484172224 | 2,716568798 | 2,63 | 11,97 |
| Q1 2017 | 142218 | 78414 | 63804 | 1090169 | 0,058526705 | 36856 | 1,731169959 | 26948 | 0,422355965 | 2,212052629 | 1,82 | 7,82 |
| Q2 2017 | 280023 | 155728 | 124295 | 1105180 | 0,112465843 | 73491 | 1,691295533 | 50804 | 0,408737278 | 2,212498654 | 1,63 | 7,28 |
| Q3 2017 | 429595 | 247683 | 181912 | 1143773 | 0,159045545 | 109615 | 1,659553893 | 72297 | 0,397428427 | 2,216027865 | 1,54 | 6,83 |
| Q4 2017 | 586436 | 342657 | 243779 | 1203016 | 0,202639865 | 144874 | 1,682696688 | 98905 | 0,405715833 | 2,291052386 | 1,56 | 6,75 |
| Q1 2018 | 152845 | 100612 | 52233 | 1215773 | 0,04296279 | 37223 | 1,403245305 | 15010 | 0,287366224 | 1,73357432 | 0,91 | 3,96 |
| Q2 2018 | 306723 | 198884 | 107839 | 1217135 | 0,088600689 | 75310 | 1,43193467 | 32529 | 0,301644118 | 1,822179477 | 0,98 | 4,26 |
| Q3 2018 | 463585 | 302091 | 161494 | 1175261 | 0,137411179 | 113349 | 1,424750108 | 48145 | 0,298122531 | 1,860283818 | 0,96 | 4,19 |
| Q4 2018 | 600348 | 390459 | 209889 | 1203378 | 0,174416518 | 147619 | 1,421829168 | 62270 | 0,296680626 | 1,892926312 | 0,93 | 4,08 |
| Q1 2019 | 141511 | 91912 | 49599 | 1225121 | 0,040484981 | 37779 | 1,312872231 | 11820 | 0,238311256 | 1,591668468 | 0,65 | 3,16 |
| Q2 2019 | 295170 | 23233 | 271937 | 1247661 | 0,217957442 | 76283 | 3,564844067 | 195654 | 0,719482821 | 4,502284331 | 0,61 | 2,96 |
| Q3 2019 | 463859 | 307676 | 156183 | 1264685 | 0,123495574 | 115726 | 1,349593004 | 40457 | 0,259035875 | 1,732124453 | 0,73 | 3,54 |
| Q4 2019 | 639633 | 418591 | 221042 | 1290180 | 0,171326482 | 154841 | 1,427541801 | 66201 | 0,299495119 | 1,898363401 | 0,89 | 4,27 |

Data Penelitian Bank Muamalat Indonesia

| Periode | OUT | IN | Value Added | Ekuitas (CE) | VACA | Beban Personalia | VAHU | SC | STVA | VAIC | ROA | ROE |
|---------|---------|---------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|--------|-------------|-------------|------|------|
| Q1 2015 | 673455 | 34655 | 638800 | 4106953 | 0,155541103 | 241343 | 2,646855306 | 397457 | 0,622193175 | 3,424589583 | 0,62 | 9,78 |
| Q2 2015 | 1282771 | 664229 | 618542 | 4136280 | 0,14954065 | 476489 | 1,298124406 | 142053 | 0,229657808 | 1,677322864 | 0,51 | 7,94 |
| Q3 2015 | 2113002 | 1260302 | 852700 | 4135304 | 0,206200076 | 700753 | 1,216833892 | 151947 | 0,178195145 | 1,601229113 | 0,36 | 5,66 |
| Q4 2015 | 2530132 | 1496701 | 1033431 | 3550565 | 0,291061 | 924521 | 1,117801543 | 108910 | 0,105386813 | 1,514249356 | 0,2 | 2,78 |
| Q1 2016 | 694271 | 392992 | 301279 | 3577029 | 0,084226043 | 267657 | 1,125615994 | 33622 | 0,111597556 | 1,321439593 | 0,25 | 3,76 |
| Q2 2016 | 1634224 | 1058589 | 575635 | 3583489 | 0,160635347 | 534150 | 1,07766545 | 41485 | 0,072068238 | 1,310369035 | 0,15 | 2,28 |
| Q3 2016 | 1494082 | 736298 | 757784 | 3599175 | 0,210543805 | 707179 | 1,071558969 | 50605 | 0,066780243 | 1,348883017 | 0,13 | 1,89 |
| Q4 2016 | 1872587 | 875316 | 997271 | 3618747 | 0,275584615 | 880812 | 1,132217772 | 116459 | 0,116777686 | 1,524580073 | 0,22 | 3 |
| Q1 2017 | 442545 | 245124 | 197421 | 3628722 | 0,054405105 | 181064 | 1,090338223 | 16357 | 0,082853395 | 1,227596722 | 0,12 | 1,83 |
| Q2 2017 | 866366 | 453900 | 412466 | 3768179 | 0,109460299 | 370620 | 1,1129081 | 41846 | 0,101453211 | 1,32382161 | 0,15 | 2,25 |
| Q3 2017 | 1249183 | 650465 | 598718 | 3793838 | 0,157813275 | 553158 | 1,082363448 | 45560 | 0,076095925 | 1,316272648 | 0,11 | 1,7 |
| Q4 2017 | 1661409 | 798648 | 862761 | 5545367 | 0,155582309 | 802493 | 1,075100967 | 60268 | 0,069854803 | 1,300538079 | 0,11 | 0,87 |
| Q1 2018 | 442980 | 235960 | 207020 | 4110154 | 0,050367942 | 184878 | 1,119765467 | 22142 | 0,10695585 | 1,277089259 | 0,15 | 1,5 |
| Q2 2018 | 1004623 | 447730 | 556893 | 3966346 | 0,140404544 | 417165 | 1,334946604 | 139728 | 0,250906368 | 1,726257515 | 0,49 | 5 |
| Q3 2018 | 1428887 | 668743 | 760144 | 3971240 | 0,191412254 | 611088 | 1,243919043 | 149056 | 0,196089162 | 1,631420459 | 0,35 | 3,69 |
| Q4 2018 | 1760725 | 869087 | 891638 | 3921667 | 0,227361987 | 845632 | 1,05440428 | 46006 | 0,051597173 | 1,333363439 | 0,08 | 1,16 |
| Q1 2019 | 428968 | 242035 | 186933 | 3942492 | 0,047414935 | 183724 | 1,017466417 | 3209 | 0,017166578 | 1,08204793 | 0,02 | 0,25 |
| Q2 2019 | 836983 | 470085 | 366898 | 3945936 | 0,092981234 | 360118 | 1,018827162 | 6780 | 0,01847925 | 1,130287647 | 0,02 | 0,27 |
| Q3 2019 | 1254482 | 712217 | 542265 | 3945909 | 0,137424609 | 532489 | 1,018359065 | 9776 | 0,018028086 | 1,173811759 | 0,02 | 0,26 |
| Q4 2019 | 1552687 | 755782 | 796905 | 3937178 | 0,202405124 | 770739 | 1,033949236 | 26166 | 0,032834529 | 1,269188888 | 0,05 | 0,45 |

Data Penelitian Bank Syariah Bukopin

| Periode | OUT | IN | Value Added | Ekuitas (CE) | VACA | Beban Personalia | VAHU | SC | STVA | VAIC | ROA | ROE |
|---------|--------|--------|-------------|--------------|-------------|------------------|-------------|-------|-------------|-------------|------|------|
| Q1 2015 | 41612 | 18195 | 23417 | 505675 | 0,0463084 | 19024 | 1,230918839 | 4393 | 0,187598753 | 1,464825992 | 0,35 | 2,75 |
| Q2 2015 | 88617 | 36807 | 51810 | 513586 | 0,100878918 | 39506 | 1,311446363 | 12304 | 0,237483111 | 1,649808392 | 0,49 | 3,84 |
| Q3 2015 | 144935 | 65579 | 79356 | 625560 | 0,126855937 | 54519 | 1,455565949 | 24837 | 0,312982005 | 1,895403892 | 0,66 | 5,11 |
| Q4 2015 | 211334 | 97524 | 113810 | 633083 | 0,179771057 | 73145 | 1,555950509 | 40665 | 0,357306036 | 2,093027603 | 0,79 | 5,35 |
| Q1 2016 | 61031 | 23945 | 37086 | 647448 | 0,057280276 | 20358 | 1,821691718 | 16728 | 0,451059699 | 2,330031693 | 1,13 | 9,37 |
| Q2 2016 | 123006 | 50399 | 72607 | 658784 | 0,110213666 | 42149 | 1,722626871 | 30458 | 0,419491234 | 2,252331771 | 1 | 8,34 |
| Q3 2016 | 189733 | 77971 | 111762 | 671721 | 0,166381578 | 65942 | 1,694853053 | 45820 | 0,409978347 | 2,271212978 | 0,99 | 8,31 |
| Q4 2016 | 294712 | 155585 | 139127 | 798568 | 0,174220605 | 91294 | 1,523944618 | 47833 | 0,343808175 | 2,041973399 | 0,76 | 5,15 |
| Q1 2017 | 67418 | 32585 | 34833 | 804527 | 0,043296247 | 26200 | 1,329503817 | 8633 | 0,247839692 | 1,620639756 | 0,53 | 3,01 |
| Q2 2017 | 133186 | 64817 | 68369 | 806050 | 0,0848198 | 55514 | 1,231563209 | 12855 | 0,188023812 | 1,504406822 | 0,39 | 1,9 |
| Q3 2017 | 193130 | 94276 | 98854 | 905478 | 0,109173276 | 85328 | 1,15851772 | 13526 | 0,136828049 | 1,404519046 | 0,27 | 1,16 |
| Q4 2017 | 244235 | 142830 | 101405 | 880747 | 0,11513522 | 100073 | 1,013310283 | 1332 | 0,013135447 | 1,141580951 | 0,02 | 0,2 |
| Q1 2018 | 57507 | 34330 | 23177 | 882322 | 0,026268188 | 21602 | 1,072909916 | 1575 | 0,067955301 | 1,167133404 | 0,09 | 0,5 |
| Q2 2018 | 131132 | 81683 | 49449 | 886812 | 0,055760409 | 43384 | 1,139798082 | 6065 | 0,122651621 | 1,318210112 | 0,18 | 1 |
| Q3 2018 | 186358 | 113378 | 72980 | 891251 | 0,081884901 | 62476 | 1,168128561 | 10504 | 0,143929844 | 1,393943306 | 0,21 | 1,19 |
| Q4 2018 | 239947 | 157519 | 82428 | 885070 | 0,093131617 | 80903 | 1,018849734 | 1525 | 0,018500995 | 1,130482345 | 0,02 | 0,26 |
| Q1 2019 | 40536 | 22956 | 17580 | 885574 | 0,019851531 | 17075 | 1,029575403 | 505 | 0,028725825 | 1,078152759 | 0,03 | 0,18 |
| Q2 2019 | 83049 | 46703 | 36346 | 886190 | 0,041013778 | 35271 | 1,030478297 | 1075 | 0,029576845 | 1,101068919 | 0,04 | 0,22 |
| Q3 2019 | 131185 | 75305 | 55880 | 886631 | 0,063025092 | 54319 | 1,028737642 | 1561 | 0,02793486 | 1,119697594 | 0,03 | 0,28 |
| Q4 2019 | 203076 | 128590 | 74486 | 889150 | 0,083772142 | 71978 | 1,03484398 | 2508 | 0,033670757 | 1,152286879 | 0,04 | 0,23 |

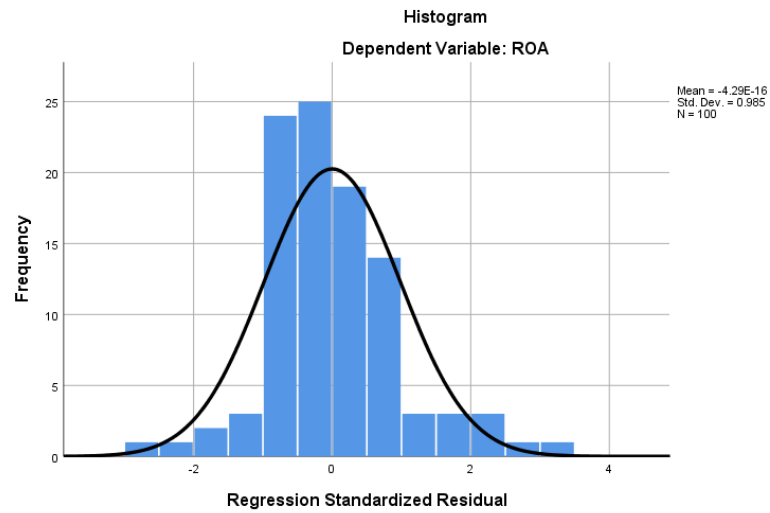
Lampiran 2

Hasil Output Uji Penelitian

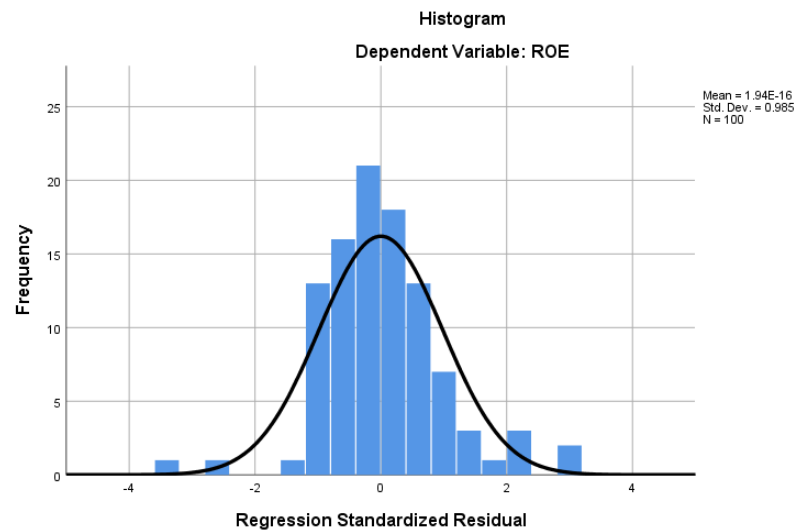
A. Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

a. Uji Normalitas ROA



b. Uji Normalitas ROE



2. Hasil Uji Multikolinieritas

a. Uji Multikolinieritas ROA

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | VACA | .932 | 1.073 |
| | VAHU | .196 | 5.099 |
| | STVA | .202 | 4.959 |

a. Dependent Variable: ROA

c. Uji Multikolinieritas ROE

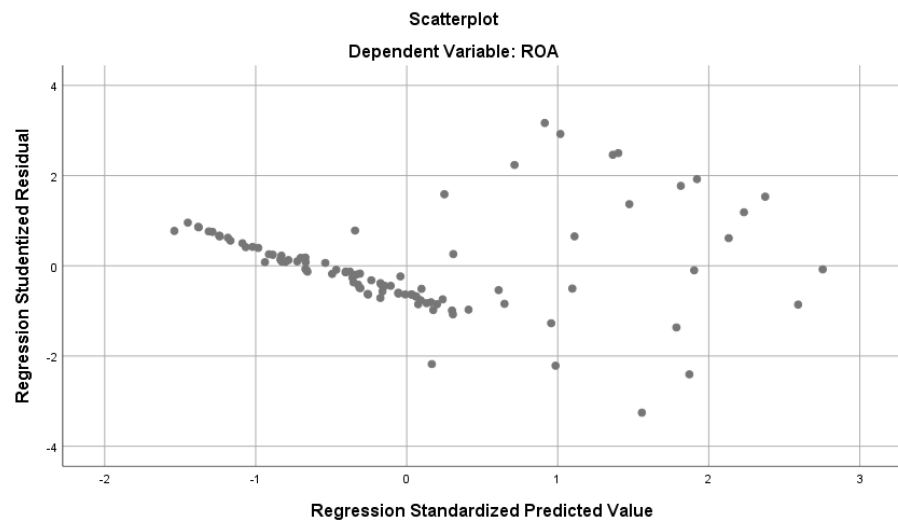
Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | VACA | .932 | 1.073 |
| | VAHU | .196 | 5.099 |
| | STVA | .202 | 4.959 |

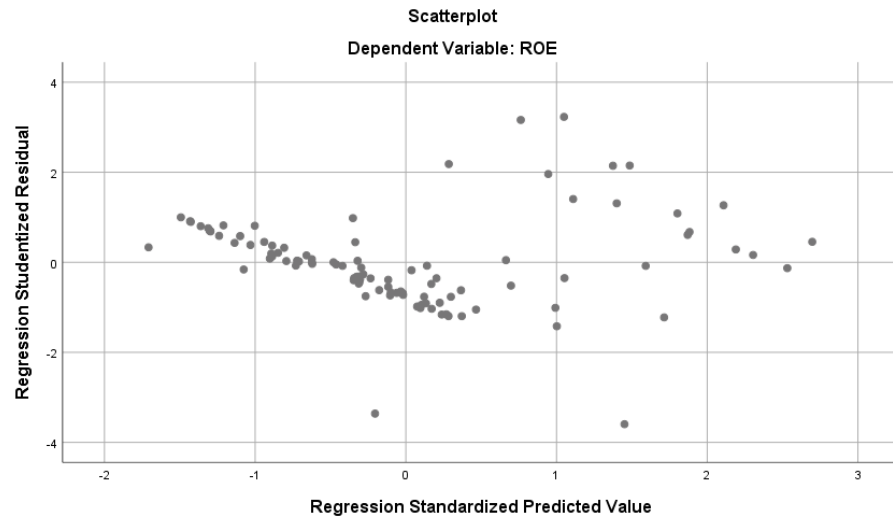
a. Dependent Variable: ROE

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

a. Uji Heteroskedastisitas ROA



b. Uji Heteroskedastisitas ROE



4. Hasil Uji Autokorelasi

a. Uji Autokorelasi ROA

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .813 ^a | .661 | .651 | 2.33842 | .991 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROA

b. Uji Autokorelasi ROE

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .852 ^a | .725 | .717 | 5.90687 | 1.141 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

b. Dependent Variable: ROE

B. Analisis Regresi Linier Berganda

a. Hasil Uji Regresi ROA

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.871 | .832 | | -3.451 | .001 |
| | VACA | 11.160 | 1.360 | .505 | 8.209 | .000 |
| | VAHU | .169 | .904 | .025 | .187 | .852 |
| | STVA | 10.170 | 2.563 | .525 | 3.968 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

b. Hasil Uji Regresi ROE

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.910 | 2.102 | | -2.812 | .006 |
| | VACA | 30.992 | 3.434 | .500 | 9.024 | .000 |
| | VAHU | -1.374 | 2.283 | -.073 | -.602 | .549 |
| | STVA | 36.378 | 6.475 | .669 | 5.618 | .000 |

a. Dependent Variable: ROE

C. Pengujian Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t statistik)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -2.871 | .832 | | -3.451 | .001 |
| | VACA | 11.160 | 1.360 | .505 | 8.209 | .000 |
| | VAHU | .169 | .904 | .025 | .187 | .852 |
| | STVA | 10.170 | 2.563 | .525 | 3.968 | .000 |

a. Dependent Variable: ROA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | -5.910 | 2.102 | | -2.812 | .006 |
| | VACA | 30.992 | 3.434 | .500 | 9.024 | .000 |
| | VAHU | -1.374 | 2.283 | -.073 | -.602 | .549 |
| | STVA | 36.378 | 6.475 | .669 | 5.618 | .000 |

a. Dependent Variable: ROE

b. Uji Hipotesis secara parsial (Uji F statistik)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1025.635 | 3 | 341.878 | 62.521 | .000 ^b |
| | Residual | 524.948 | 96 | 5.468 | | |
| | Total | 1550.583 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 8843.369 | 3 | 2947.790 | 84.485 | .000 ^b |
| | Residual | 3349.550 | 96 | 34.891 | | |
| | Total | 12192.919 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .813 ^a | .661 | .651 | 2.33842 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .852 ^a | .725 | .717 | 5.90687 |

a. Predictors: (Constant), STVA, VACA, VAHU



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Tiara Puja Ramadhani
2. NIM : 1717202150
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 12 Januari 1999
4. Alamat Rumah : Watumas Rt 9 Rw 3, Purwokerto Utara
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Sudiyono
Nama Ibu : Suratmi

B. Riwayat Hidup

1. Pendidikan Formal
 - a. TK : TK Diponegoro 106 (2004)
 - b. SD : SD Negeri 2 Purwanegara (2010)
 - c. SMP : SMP Negeri 9 Purwokerto (2013)
 - d. SMA : SMA Negeri 4 Purwokerto (2016)
 - e. S.1 : UIN Prof. KH. Saifudin Zuhri (2017)
2. Pendidikan Non Formal
Pondok Pesantren Darul Abror

Purwokerto, 24 Januari 2022



Tiara Puja Ramadhani